

**EFEKTIFITAS MODEL *SNOWBALL THROWING*
DENGAN MEDIA VIDEO DALAM MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR MATERI KETELADANAN ASHABUL
KAHFI PESERTA DIDIK KELAS VII M.Ts
FATAHILLAH BRINGIN SEMARANG TAHUN AJARAN
2018/2019**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam



oleh :

Nurul Ulfa

NIM: 1503016124

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2019**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Ulfa
NIM : 1503016124
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**“ EFEKTIFITAS MODEL *SNOWBALL THROWING* DENGAN MEDIA VIDEO DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATERI KETELADANAN ASHABUL KAHFI
PESERTA DIDIK KELAS VII M.Ts FATAHILLAH BRINGIN SEMARANG TAHUN AJARAN
2018/2019 ”**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 16 Desember 2019

Pembuat Pernyataan,





KEMENTERIAN AGAMA R.I.
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi dengan:

Judul : **Efektifitas Model *Snowball Throwing* Berbantu Media Video dalam Meningkatkan Hasil Belajar Materi Keteladanan Ashabul Kahfi di Kelas M.Ts Fatahillah Bringin Semarang Tahun Ajaran 2018/2019.**

Nama : Nurul Ulfa

NIM : 1503016124

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

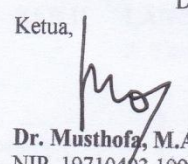
Telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam.

Semarang, 26 Desember 2019

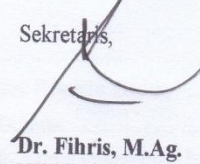
Dewan Penguji

Ketua,

Sekretaris,


Dr. Musthofa, M.Ag.

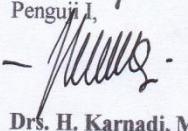
NIP. 19710403 199603 1 006


Dr. Fihris, M.Ag.

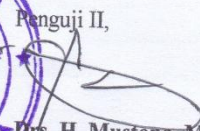
NIP. 19771130 200701 2 024

Penguji I,

Penguji II,


Drs. H. Karnadi, M.Pd.

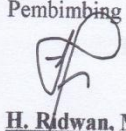
NIP. 19680317 199403 1 006


Drs. H. Mustopa, M.Ag.

NIP. 19660314 200501 1 002

Pembimbing I,

Pembimbing II


H. Ridwan, M.Ag.

NIP. 196301061997031001


Drs. H. Wahyudi, M.Pd

NIP. 196803141995031001

NOTA PEMBIMBING

Semarang, 16 Desember 2019

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamualaikum wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi skripsi dengan:

Judul : **Efektifitas Model *Snowball Throwing* Berbantu Media Video dalam Meningkatkan Hasil Belajar Materi Keteladanan Ashabul Kahfi di Kelas M.Ts Fatahillah Bringin Semarang Tahun Ajaran 2018/2019.**

Nama : Nurul Ulfa


NIM : 1503016124

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang untuk diujikan dalam sidang *Munaqasyah*.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Pembimbing I,



H. Ridwan, M. Ag

NIP. 196301061997031001

NOTA PEMBIMBING

Semarang, 16 Desember 2019

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamualaikum wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi skripsi dengan:

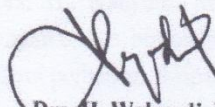
Judul : Efektifitas Model *Snowball Throwing* Berbantu Media Video dalam Meningkatkan Hasil Belajar Materi Keteladanan Ashabul Kahfi di Kelas M.Ts Fatahillah Bringin Semarang Tahun Ajaran 2018/2019.

Nama : Nurul Ulfa
NIM : 1503016124
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang untuk diujikan dalam sidang *Munaqasyah*.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pembimbing II,



Drs. H. Wahyudi, M.Pd
NIP. 196803141995031001

ABSTRAK

Judul : Efektifitas Model *Snowball Throwing* Dengan Media Video Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Materi Keteladanan Ashabul Kahfi Peserta Didik Kelas VII M.Ts Fatahillah Bringin Semarang Tahun Ajaran 2018/2019.

Penulis : Nurul Ulfa

NIM : 1503016124

Skripsi ini membahas Efektifitas Model *Snowball Throwing* Dengan Media Video Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Materi Keteladanan Ashabul Kahfi Peserta Didik Kelas VII M.Ts Fatahillah Bringin Semarang Tahun Ajaran 2018/2019. Kajiannya dilatarbelakangi oleh model dan metode pembelajaran yang diterapkan di kelas kurang bervariasi, sehingga peserta didik menjadi jenuh dan pembelajaran berlangsung kurang optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana keefektifan Model *Snowball Throwing* Dengan Media Video Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Materi Keteladanan Ashabul Kahfi Peserta Didik Kelas VII M.Ts Fatahillah Bringin Semarang.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif eksperimen, yang dilaksanakan di M.Ts Fatahillah Bringin Semarang. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara tidak terstruktur, tes, dan dokumentasi. Dengan jumlah sampel 46 peserta didik yang dibagi menjadi 2 kelompok, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan pengujian hipotesis peneliti menggunakan uji normalitas, homogenitas dan uji-t.

Berdasarkan perhitungan diperoleh data awal kelas kontrol $X_{\text{hitung}} = 1,167$ dan $X_{\text{tabel}} = 7,815$. Sedangkan data awal kelas eksperimen $X_{\text{hitung}} = 6,982$ dan $X_{\text{tabel}} = 7,815$. Maka dapat diketahui bahwa hasil dari perhitungan diatas bahwa data dari kedua kelas berdistribusi normal. Kemudian kedua kelas tersebut diberi perlakuan yang berbeda. Kelas kontrol menggunakan model ceramah dan kelas eksperimen menggunakan model *snowball throwing* berbantu video. Setelah pembelajaran berakhir maka kelas eksperimen dan kelas kontrol diberi post-test dengan soal yang sama. Berdasarkan hasil tes diperoleh $t_{\text{hitung}} = 6,66 > t_{\text{tabel}} = 1,68$. uji-t akhir menunjukkan bahwa pada penelitian ini $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka, penerapan model *Snowball Throwing* dengan media video efektif dalam meningkatkan hasil belajar materi keteladanan ashabul kahfi peserta didik kelas VII M.Ts Fatahillah Bringin Semarang Tahun Ajaran 2018/2019.

Kata kunci : Efektifitas, *Snowball Throwing*, Video, Hasil Belajar.

TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab-Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/Untuk 1987. Penyimpangan penulisan kata sandang (al-) disengaja secara konsisten agar sesuai teks Arabnya.

ا	A	ط	ṭ
ب	B	ظ	ẓ
ت	T	ع	‘
ث	ṡ	غ	g
ج	J	ف	f
ح	ḥ	ق	q
خ	kh	ك	k
د	D	ل	l
ذ	ḏ	م	m
ر	R	ن	n
ز	Z	و	w
س	S	هـ	h
ش	sy	ء	’
ص	ṣ	ي	y
ض	ḍ		

Bacaan Madd:

ā = a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

Bacaan Diftong:

au = أُوْ

ai = آيْ

iy = اِيْ

MOTTO

*Jika tidak bisa melaksanakan beberapa pekerjaan dalam sekaligus
maka cukup pilih satu, fokus dan tekunilah pekerjaan tersebut.*

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah robbil ‘*alamin*, puji dan syukur dengan hati yang tulus dan pikiran yang jernih, tercurahkan kehadiran Allah SWT, atas limpahan *rahmat, taufik dan hidayah* serta *inayah*–Nya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Efektifitas Model *Snowball Throwing* Berbantu Media Video Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Materi Keteladanan Ashabul Kahfi di Kelas M.Ts Fatahillah Bringin Semarang Tahun Ajaran 2018/2019.”. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada beliau Nabi Muhammad SAW, yang membawa umat Islam ke arah perbaikan sehingga kita dapat hidup di zaman modern. Suatu kebahagiaan dan kebanggaan tersendiri bagi penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, meski sesungguhnya masih banyak dijumpai kekurangan.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis mendapat bantuan moril maupun materiil dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini dengan rasa hormat penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Hj. Lift Anis Ma’sunah, S.Ag, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN (Universitas Islam Negeri) Walisongo Semarang.
2. Dr. H. Musthofa, M.Ag, selaku Ketua Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN (Universitas Islam Negeri) Walisongo Semarang.
3. Bapak H. Ridwan, M.Ag dan Drs. H. Wahyudi, M.Pd selaku Pembimbing I dan II yang telah memberikan bimbingan, arahan, koreksi, dan saran kepada penulis demi perbaikan skripsi ini.
4. Segenap dosen PAI dan civitas akademika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan bekal pengetahuan kepada peneliti selama dibangku kuliah.

5. Kepala Madrasah Ibu Chabibah, S.Pd.I yang telah mengizinkan penulis untuk melaksanakan penelitian di M.Ts Fatahillah Bringin , Semarang, Staf-staf dan Guru M.Ts Fatahillah Bringin Semarang yang telah membantu menyelesaikan penelitian ini. Serta tak lupa kepada siswa-siswa M.Ts Fatahillah Bringin Semarang.
6. Guru yang pengampu mata pelajaran aqidah akhlak Bapak H. Khakim S.Pd.I AH. Yang bersedia menerima dan membantu peniliti melaksanakan penelitian.
7. Kepada keluarga tercinta khususnya kedua orang tua abah Muhammad Nur Chasan dan mamah Chasupi yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang dan kesabaran, serta doa yang selalu dipanjatkan setiap saat untuk penulis sehingga membantu terselesaikannya skripsi ini.
8. Kakak dan adik saya mas Muallimin, mbak Ana Maratus Sholehah, adik M. Iqbal Malik, adik Siti Mahfudzotul Khasanah dan adik M. Fais Akbar tersayang yang telah memberikan doa dan dukungan kepada penulis.
9. Kepada Aizzatum Muhtalifah dan Zahrotun Nafi, Dina Mustafida sahabat seperjuangan yang selalu ada, mendukung dan memotivasi penulis selama ini.
10. Kepada Aktob Bisiyasi Buldani yang selalu memberi dukungan, motivasi dan doa terhadap penulis, semoga yang diinginkan akan diwujudkan oleh Allah SWT, Amin.
11. Seluruh keluarga PAI 2015 terutama PAI C khususnya Husna, Mawaddah, Diwanti, Eva, terimakasih telah menjadi teman belajar selama 4 tahun ini.
12. Seluruh keluarga PPL di MA Al Khoiriyyah dan keluarga KKN Reguler ke 71 posko 18 Kendaldoyong, Wonosalam, Demak yang selalu memberikan semangat bagi penulis.

13. Seluruh penghuni kost Anisha terutama mbak Bitu Afriyati Dewi dan Fitri Suryani yang telah memberikan, dukungan dan semangat bagi penulis.
14. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis sadar bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik saran pemikiran-pemikiran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan skripsi ini .

Akhirnya, semoga segala amal dan keikhlasan orang-orang yang telah disebutkan atau yang bersangkutan diterima oleh Allah SWT.

Amin Ya Rabbal 'Alamin.

Semarang, 16 Desember 2019

Penulis,

Nurul Ulfa

NIM. 1503016124

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	vi
TRANSLITERASI ARAB LATIN	vii
MOTTO.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang..	1
B. Rumusan Masalah....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.	6
 BAB II LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori.....	8
1. Pengertian Hasil Belajar Peserta Didik..	8
2. Macam-macam hasil belajar	13
3. Faktor – faktor yang mempengaruhi hasil belajar.....	15
B. Akidah Akhlak	20
1. Pembelajaran akidah akhlak.....	20
2. Materi Ashabul Kahfi	22
C. Model dan Media Pembelajaran.....	24
1. Pengertian model <i>Snowball Throwing</i>	24
2. Pengertian Media Pembelajaran	31
D. Pengaruh Model Snowball Trowing berbantu media video pada hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran aqidah akhlak	34

E. Kajian Pustaka	36
F. Rumusan Hipotesis.....	39
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan pendekatan penelitian	41
B. Tempat dan waktu penelitian ..	42
C. Populasi dan sampel penelitian .	42
D. Variabel dan Indikator Penelitian	43
E. Teknik pengumpulan data ..	44
F. Teknik analisis data	47
BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	
A. Gambaran Umum M.TS Fatahillah	57
B. Deskripsi Hasil Penelitian	58
C. Analisis data	59
1. Validitas	60
2. Reliabilitas	63
3. Tingkat Kesukaran	64
4. Daya Beda	65
D. Teknik Analisis Data	66
1. Uji Normalitas	66
2. Uji Homogenitas	73
3. Uji Kesamaan Dua Rata-rata	74
4. Uji Normalitas Tahap Akhir	76
E. Pembahasan Hasil Penelitian	85
F. Keterbatasan penelitian..	89
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan ..	91
B. Saran	92

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

- 3.1 Kriteria Nilai Daya Beda
- 4.1 Hasil Validitas Instrumen Soal Tes
- 4.2 Tabel Uji Validitas
- 4.3 Kriteria Tingkat Kesukaran
- 4.4 Hasil Tingkat Kesukaran
- 4.5 Kriteria Daya Beda
- 4.6 Menganalisis Daya Beda
- 4.7 Hasil Perhitungan Daya Beda Soal Uji Coba
- 4.8 Tabel Mencari Rata-rata dan Standar Deviasi Kelas Eksperimen
- 4.9 Daftar Nilai Frekuensi Observasi Kelas Eksperimen
- 4.10 Tabel Mencari Rata-rata dan Standar Deviasi Kelas Kontrol
- 4.11 Daftar Nilai Frekuensi Observasi Kelas Kontrol
- 4.12 Data Hasil Normalitas Awal
- 4.13 Uji Homogenitas Nilai Awal Sumber Data
- 4.14 Uji Kesamaan Dua Rata-rata Nilai Awal Kelas Kontrol dan Eksperimen
- 4.15 Tabel Mencari Rata-rata dan Standar Deviasi Kelas Eksperimen
- 4.16 Daftar Nilai Frekuensi Observasi Kelas Eksperimen
- 4.17 Tabel Mencari Rata-rata dan Standar Deviasi Kelas Kontrol
- 4.18 Daftar Nilai Frekuensi Observasi Kelas Kontrol
- 4.19 Data Hasil Normalitas Akhir
- 4.20 Data Hasil Homogenitas Akhir
- 4.21 Uji Perbedaan rata-rata Nilai Akhir Antara Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Profil Sekolah
Lampiran 2	Daftar Kelas Uji Coba
Lampiran 3	Daftar Peserta didik Kelas Eksperimen
Lampiran 4	Daftar Peserta didik Kelas Kontrol
Lampiran 5	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas VII A
Lampiran 6	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas VII C
Lampiran 7	Indikator Soal Uji Coba
Lampiran 8	Soal Uji Coba
Lampiran 9	Kunci Jawaban Soal Uji Coba
Lampiran 10	Soal Uji <i>Post-test</i>
Lampiran 11	Kunci Jawaban <i>Post-test</i>
Lampiran 12	Daftar Nilai Uji Coba
Lampiran 13	Daftar Nilai <i>Pre-test</i>
Lampiran 14	Daftar Nilai <i>Post-test</i>
Lampiran 15	Dokumentasi
Lampiran 16	Surat Keterangan Uji Laboratorium
Lampiran 17	Surat Izin Riset
Lampiran 18	Surat Keterangan Penelitian
Lampiran 19	Hasil Observasi
Lampiran 20	Hasil Wawancara
Lampiran 21	Surat Penunjukan Pembimbing
Lampiran 22	Analisis Butir Soal
Lampiran 23	Daftar Riwayat Hidup

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hasil belajar merupakan sesuatu yang diperoleh peserta didik terkait dengan usaha atau pikiran yang dijalani baik di rumah, sekolah, maupun kegiatan yang ada diluar lingkungan yang berproses pembelajaran. Hasil belajar dapat terjadi akibat adanya perubahan tingkah laku pada peserta didik dan dapat diamati melalui perubahan sikap dan ketrampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai pengembangan atau peningkatan yang lebih baik dari sebelumnya, dan hasilnya akan dinyatakan dalam angka, symbol, huruf maupun kalimat dalam waktu tertentu bagi peserta didik yang dapat mencapainya.

Hasil belajar yaitu perubahan –perubahan yang terjadi pada peserta didik baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar.¹

Guru atau pendidik lainnya perlu mengadakan penilaian terhadap hasil belajar peserta didik karena dalam dunia pendidikan, khususnya dunia persekolahan penilaian hasil belajar mempunyai makna penting, baik bagi peserta didik, pendidik maupun sekolah. Dengan diadakannya penilaian hasil belajar,

¹ Ahmad Sutanto, *Teori Belajar Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014) hlm 5.

maka peserta didik dapat mengetahui sejauh mana telah berhasil mengikuti pelajaran yang disampaikan oleh pendidik.²

Mata pelajaran Aqidah akhlak memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik, hal ini untuk mempelajari dan mempraktikkan akidahnya dalam bentuk pembiasaan dalam melakukan akhlak terpuji dan menghindari akhlak tercela dalam sehari-harinya. *Al akhlak al karimah* ini sangat penting untuk dilakukan dan dibiasakan dalam kehidupan sehari-hari oleh peserta didik baik bersifat individu, bermasyarakat dan berbangsa terutama dalam rangka mencegah dampak negatif dari era globalisasi.³

Tujuan dari pelajaran Aqidah Akhlak adalah agar peserta didik memiliki sifat yang Akhlakul karimah atau akhlak mulia atau sikap terpuji yaitu suatu sikap yang baik sesuai dengan ajaran agama islam. Tapi kenyataannya dalam kehidupan sehari-hari ada siswa yang tidak menghormati gurunya, memandang guru sebagai bahan lelucon yang bisa dipertainkan, bahkan ada siswa yang terlibat tawuran antar sekolah hanya karena masalah sepele. Dengan adanya kasus tersebut menunjukkan bahwa pergaulan antar teman juga berpengaruh terhadap sikap dan tingkah laku anak tersebut. Seperti yang diterangkan dalam teori behavioristik

²Eko Putra Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm 36.

³ Kementerian Agama, *Aqidah Akhlak Buku Guru*, (Jakarta: Kementerian Agama, 2014), hlm 1.

bahwa manusia sangat dipengaruhi oleh kejadian-kejadian yang ada di sekitar lingkungannya yang akan memberikan pengalaman baru. Ketika seseorang berada dalam lingkungan yang baik dia pun akan berperilaku yang baik. Sebaliknya, jika seseorang berada dalam lingkungan yang buruk maka dia pun akan berperilaku yang buruk.

Faktor yang mempengaruhi belajar tidak hanya dengan lingkungan sekitar. Masih banyak lagi faktor yang mempengaruhi belajar diantaranya motivasi, perhatian orang tua, ekonomi, minat, bakat, teman sepergaulan, dll. Motivasi merupakan kekuatan yang mendorong seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan, kekuatan ini dirangsang oleh berbagai macam kebutuhan seperti keinginan yang harus terpenuhi, tingkah laku, tujuan dan umpan balik.⁴

Alternatif solusi untuk memperbaiki hasil belajar dapat dilakukan dengan membuat pembelajaran lebih aktif dan menyenangkan. Yaitu dengan menggunakan model yang tepat, model memiliki kedudukan yang penting dalam mencapai tujuan pembelajaran. Penyampaian materi dengan menggunakan model lebih disenangi oleh peserta didik, dibanding dengan menyampaikan materi secara monoton. Adapun ayat Al Qur'an tentang dorongan untuk memilih strategi secara tepat dalam proses pembelajaran diantaranya dalam surat an-Nahl ayat 125:

⁴ Nyayu Khodijah, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm 150.

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۚ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ
أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۚ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.

Ayat menjelaskan bahwa penggunaan metode yang baik sangatlah penting. Ada banyak sekali model pembelajaran yang muncul sehingga sebagai seorang pendidik bisa memilih model yang sesuai dengan kebutuhan. Metode pembelajaran yang baik adalah metode yang memperhatikan situasi dan kondisi pembelajaran. Dengan model yang baik peserta didik dengan mudah mencerna materi yang disampaikan dan tujuan pembelajaran tercapai dengan maksimal.⁵ Penerapan model yang tepat sangat mempengaruhi keberhasilan dalam proses belajar mengajar, sebaliknya penerapan model yang kurang tepat akan berakibat kepada hasil akhir peserta didik.

Dalam penelitian ini penulis memadukan antara *Snowball Throwing* dengan media video. Video merupakan serangkaian gambar gerak yang disertai dengan suara yang membentuk suatu kesatuan yang dirangkai menjadi alur, dengan pesan-pesan di dalamnya untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam media ini

⁵ Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Berbasis PAIKEM*, (Semarang: Rasail Media Group, 2011), hlm 2-3.

peserta didik bisa mendengar dan melihat langsung video yang ditampilkan oleh guru, dan dengan itu peserta didik tidak cepat merasa bosan dan tertarik mengikuti pelajaran di kelas. Suasana kelas akan lebih menyenangkan dan lebih nyaman. Kombinasi antara model pembelajaran dan media yang tepat diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Dari hasil observasi secara langsung pada tanggal 03 April 2019, peneliti mengikuti kelas yang sedang berlangsung pembelajaran aqidah akhlak, dengan materi akhlak tercela kepada Allah SWT. Di dalam kelas guru hanya menggunakan model ceramah, dan apabila peserta didik merasa bosan mereka akan mencari kegiatan lain seperti tidur atau bermain sendiri. Hasil pengamatan tersebut ditemukan problematika bahwa pembelajaran akidah akhlak di M.T.s Fatahillah masih menggunakan metode ceramah dan komunikasi satu arah. Pendidik seharusnya menggunakan model yang dapat memotivasi peserta didik dalam menumbuhkan pola pikir kearah pembelajaran yang efektif dan menyenangkan.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul “ Efektifitas model *Snowball Throwing* dengan media video dalam meningkatkan hasil belajar pada materi keteladanan ashabul kahfi kelas VII M.Ts Fatahillah Bringin Semarang tahun ajaran 2018/ 2019”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini : “Apakah model *Snowball Throwing* dengan media video berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar pada materi keteladanan ashabul kahfi kelas VII M.Ts Fatahillah Bringin Semarang tahun ajaran 2018/2019?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui model *Snowball Throwing* dengan media video berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik materi ashabul kahfi kelas VII Mts Fatahillah Bringin Semarang.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi peserta didik

Hasil penelitian ini dapat meningkatkan minat peserta didik dalam proses pembelajaran yang mampu memberikan pengaruh positif terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik pada aspek kognitif.

b. Bagi guru

Hasil penelitian ini memberikan motivasi untuk meningkatkan keterampilan dalam memilih model pembelajaran dan mengembangkan media pembelajaran

yang bervariasi sehingga mampu meningkatkan keaktifan dan pemahaman peserta didik.

c. Bagi sekolah

Hasil penelitian dapat dimanfaatkan dan diterapkan sebagai media pembelajaran di sekolah.

d. Bagi peneliti

Hasil penelitian yang diperoleh dapat digunakan menjadi salah satu media pembelajaran ketika mengajar.

e. Bagi pembaca

Sebagai informasi tentang model *Snowball Throwing* dengan media video diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar Peserta Didik

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar berasal dari dua kata yaitu “hasil ” dan “belajar”. Hasil yang berarah pada suatu perolehan yang didapat akibat suatu proses atau aktivitas yang telah dilakukan. Hal yang sama berlaku untuk hasil panen, hasil penjualan, hasil pembangunan termasuk hasil belajar. Hasil dapat jelas dibedakan dengan input akibat perubahan oleh proses. Begitu pula dalam kegiatan belajar mengajar, setelah mengalami pembelajaran peserta didik akan berubah tingkah laku dari sebelumnya.⁶ Menurut Sunadi Suryabrata dikutip oleh Nyayu Khadijah, belajar adalah suatu proses yang memiliki tiga ciri, yaitu: (1) proses membawa perubahan baik actual maupun potensial. (2) perubahan pada pokoknya adalah didapatkannya dari kecakapan baru dan (3) perubahan terjadi karena usaha dengan sengaja.⁷ Dengan demikian belajar merupakan aktivitas yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan perubahan tingkah laku dalam dirinya yang menyangkut berbagai aspek kepribadian baik fisik maupun

⁶ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009), hlm.44.

⁷ Nyayu Khadijah, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2014) hlm. 50.

psikis melalui pelatihan atau pengalaman. Perubahan perilaku merupakan perolehan dari hasil belajar.

Ayat yang mengimbau untuk belajar salah satunya dalam Al-Qur'an surat An-Nahl ayat 78:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ
وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ (٧٨)

“Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur.” (Q.S. An-Nahl/16: 78).

Ayat tersebut berdasarkan tafsir Al Maraghi menjelaskan bahwa Allah telah memerintahkan manusia mencari ilmu pengetahuan. Manusia lahir di dunia tanpa memiliki pengetahuan apapun, akan tetapi dibekali dengan potensi yang dapat dikembangkan untuk memperoleh ilmu pengetahuan melalui proses belajar. Berdasarkan ayat tersebut dapat disimpulkan bahwa belajar diperintahkan untuk semua manusia agar tercipta suatu pengetahuan (hasil belajar) melalui potensi yang telah diberikan dalam rangka bersyukur kepada-Nya atas nikmat-nikmat-Nya untuk meningkatkan derajat kehidupan mereka ⁸.

Snelbeker yang dikutip oleh Rusmono mengatakan bahwa perubahan atau kemampuan yang diperoleh peserta

⁸. Ahmad Mustafa maragi, *Terjemah Tafsir Al Maraghi*, (Semarang: PT Karya Toha Putra Semarang, 1992), hlm 211.

didik setelah melakukan perbuatan belajar merupakan hasil belajar, karena pada dasarnya adalah bagaimana perilaku seseorang berubah sebagai akibat dari pengalaman. Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang meliputi tiga ranah yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.⁹

Penampilan-penampilan yang dapat diamati sebagai hasil belajar disebut dengan kemampuan, ada lima kemampuan ditinjau dari segi-segi yang diharapkan dari suatu pengajaran atau instruksi. Kemampuan perlu dibedakan karena kemampuan itu memungkinkan berbagai macam penampilan manusia dan kondisi-kondisi untuk memperoleh berbagai kemampuan yang berbeda.¹⁰

Hasil belajar yaitu tingkat pernyataan yang dicapai oleh peserta didik dalam mengikuti program pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Karena, hasil belajar siswa mencakup tiga aspek yaitu: aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik.¹¹

Hasil belajar merupakan sebuah tindakan evaluasi yang dapat mengungkap aspek proses berpikir (*cognitive domain*)

⁹ Rusmono, *Strategi Pembelajaran dengan Problem Based Learning untuk Meningkatkan Profesionalitas Guru*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2012), hlm 8.

¹⁰ Ratna Wilis Dahar, *teori-teori belajar dan Pembelajaran*, (Erlangga, 2011), hlm 10.

¹¹ Nyayu Khadijah, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2014) hlm.189.

juga dapat mengungkap aspek kejiwaan lainnya, yaitu aspek nilai atau sikap (*affective domain*) dan aspek keterampilan (*psychomotor domain*) yang melekat pada diri setiap individu peserta didik.¹²

Hasil belajar dalam kajian Islam telah dijelaskan dalam ayat Al Qur'an salah satunya dalam potongan ayat surat Al Mujaadalah ayat 11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ (١١)

“Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan (Q.S Al Mujaadalah/58:11).

Potongan ayat tersebut dalam tafsir An Nuur menjelaskan bahwa Allah mengangkat derajat orang yang beriman dan berilmu beberapa derajat tingginya daripada orang yang hanya memiliki iman saja. Jika dikaitkan dengan hasil proses belajar peserta didik, ketika seseorang berniat untuk belajar bersungguh-sungguh, maka Allah akan mempermudah penyerapan pengetahuannya melalui hasil

¹²Valiant Lukad Perdana Sutrisno, Budi Tri Siswanto, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Praktik Kelistrikan Otomotif SMK Di Kota Yogyakarta, 2016*, Universitas Negeri Yogyakarta, Volume 6, No 1, Februari 2016, hlm 114.

belajar yang baik. Pengetahuan yang diperoleh dari belajar tersebut akan meninggikan derajatnya dimata Allah ¹³.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh seorang peserta didik setelah menempuh proses usaha dan pikiran yang dijalani baik di sekolah, rumah maupun kegiatan belajar diluar lingkungannya dan ketrampilan yang didapat peserta didik setelah menerima proses pembelajaran yang menjadi tujuan pendidikan yang dinyatakan symbol, angka, huruf maupun kalimat yang telah dicapai dalam kurun waktu tertentu. Maka dilakukanlah kegiatan pengukuran penilaian.

Menurut Suharsimi Arikunto pengukuran adalah kegiatan membandingkan sesuatu dengan ukuran tertentu dan bersifat kuantitatif. Penilaian adalah kegiatan mengambil keputusan untuk menentukan sesuatu berdasarkan kriteria baik buruk dan bersifat kualitatif.¹⁴

Penilaian memberikan informasi lebih komprehensif dan lengkap dari pengukuran sebab tidak hanya menggunakan teknik tes saja, melainkan menggunakan penilaian lainnya

¹³ Ash Shiddieqy, Teungku Muhammad Hasbi, *Tafsir Al-Qur'anul Majid An-Nuur*, (Semarang: 2003, Pustaka Rizki Putra), hlm 4146.

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hlm. 3.

yang membantu melengkapi hasil penilaian guru terhadap hasil belajar peserta didik.

2. Macam –macam Hasil belajar

Hasil belajar menurut Taksonomi Bloom meliputi pemahaman konsep aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotorik. Setiap aspek memiliki jenjang kemampuan mulai dari hal yang sederhana hingga hal yang kompleks, sari yang kongkret menjadi hal yang abstrak, untuk lebih jelasnya sebagai berikut:

a. Aspek kognitif

Ranah kognitif berhubungan erat dengan kemampuan berpikir termasuk kemampuan memahami, menghafal, menganalisis, mengaplikasi dan kemampuan evaluasi. Memiliki beberapa aspek sebagai berikut:

- 1) Pengetahuan (*knowledge*) yaitu kemampuan yang menuntut peserta didik untuk mengenali dan mengetahui adanya prinsip, fakta ataupun istilah yang harus digunakannya.
- 2) Pemahaman (*comprehension*) yaitu kemampuan untuk memahami tentang materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.
- 3) Aplikasi (*apply*) yaitu kemampuan untuk menggunakan ide-ide, metode, teori, atau prinsip dalam situasi tertentu.
- 4) Analisis (*analysis*) yaitu kemampuan untuk menguraikan suatu keadaan kedalam komponen yang membentuknya.

- 5) Sintesis (*synthesis*) yaitu kemampuan untuk menghasilkan sesuatu yang baru dengan cara menggabungkan berbagai faktor, hasil diperoleh berupa tulisan, rencana, dan mekanisme.
- 6) Evaluasi (*evaluation*) yaitu kemampuan untuk menyimpulkan keadaan ataupun pernyataan berdasarkan kriteria tertentu.¹⁵

b. Aspek afektif

Ranah afektif mencakup watak perilaku seperti sikap, minat, konsep diri dan nilai moral. Jadi sikap ini harus ada kekompakan antara mental dan fisik secara bersamaan. Jika mental yang menonjol, maka belum tampak secara jelas sikap yang ditunjukkan. Dalam aspek ini terdiri dari beberapa tingkatan yaitu tingkat menerima, tingkat tanggapan, tingkat menilai, tingkat organisasi, dan tingkat karakteristik.¹⁶

c. Aspek psikomotorik

Ranah psikomotorik berhubungan dengan hasil belajar yang pencapaiannya melalui ketrampilan yang melibatkan kekuatan fisik, misalnya menulis, memperagakan, melompat dan sebagainya. Kata kerja operasional yang digunakan harus sesuai dengan kelompok ketrampilan masing-masing yaitu:

¹⁵ Elis Ratnawulan dan Rusdiana, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), hlm 63-67.

¹⁶ Mimin Haryanti, *Model dan Teknik Penilaian Pada Tingkat Satuan Pendidikan*, (Jakarta: Gaung Persada, 2008), hlm 26.

- 1) *Mascular or motor skill* meliputi memperagakan gerak, menunjukkan hasil, melompat, dan menggerakkan.
- 2) *Manipulations of materials or objects* meliputi menyusun, membersihkan, menggeser dan membentuk.
- 3) *Neuromuscular coordination* meliputi mengamati, menerapkan, menghubungkan dan menarik.¹⁷

3. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Sebagai suatu proses, keberhasilan belajar ditentukan oleh beberapa factor belajar dapat digolongkan menjadi dua golongan, yaitu:

a. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang melakukan pembelajaran. Faktor tersebut mencakup kesehatan jasmani dan rohani. Karena seseorang memiliki ketahanan tubuh yang berbeda-beda, ada yang tahan belajar hingga 6 jam, 7 jam. Bahkan ada juga yang bertahan 2 sampai 3 jam saja. Kondisi fisik sangat berpengaruh dalam konsentrasi berfikir peserta didik, jika terlalu kelelahan nanti kerja alat indra tidak akan maksimal seperti alat indra pendengaran dan penglihatan.¹⁸

¹⁷ Elis Ratnawulan dan Rusdiana, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), hlm 75.

¹⁸ Nini Subini Dkk, *Psikologi Pembelajaran*, (Yogyakarta: 2013, Mentari Pustaka), hlm 85.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi belajar

1) Inteligensi

Intelegensi merupakan kemampuan yang dibawa sejak lahir yang memungkinkan seseorang berbuat sesuatu dengan cara yang tertentu. anak yang ber IQ tinggi akan mudah menyelesaikan masalah sedangkan anak yang mempunyai IQ rendah akan sulit untuk menyelesaikan masalah. Anak yang mengalami kesulitan belajar dibagi menjadi 2 yaitu golongan debil dan golongan embisil. Golongan debil walaupun umurnya 25 tahun kecerdasan mereka setingkat dengan anak normal umur 12 tahun, golongan embisil hanya mampu mencapai tingkat anak normal 7 tahun. Golongan ediot kecakapannya menyamai anak normal umur 3 tahun, anak yang tergolong lemah mental sangat terbatas kecakapannya.¹⁹

2) Memori

Kemampuan untuk menyimpan, merekam, dan mengungkapkan kembali apa saja yang telah dipelajari selama proses pembelajaran berlangsung dan mencapai hasil belajar yang lebih baik.

¹⁹Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: 2013, PT Rineka Cipta), hlm81-82.

3) Motivasi

Motivasi adalah suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia tergerak hatinya untuk melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu. Seseorang yang mempunyai motivasi yang besar akan lebih giat berusaha, gigih, dan akan berusaha menyelesaikan masalah. Sebaliknya seseorang yang mempunyai motivasi yang lemah akan mudah putus asa, tidak fokus, mencari kesibukan di dalam kelas dan kesulitan dalam menyelesaikan masalah.²⁰

4) Minat

Adanya minat pada objek pelajaran yang akan dipelajari mendorong seseorang untuk mengebalinya lebih jauh dan mencapai hasil yang maksimal, karena minat adalah komponen psikis yang mendorong seseorang untuk menggapai tujuan yang diinginkan.

5) Tujuan belajar

Tujuan merupakan informasi penting kepada peserta didik, dengan demikian sebelum menentukan metode dan media perlu merumuskan terlebih dahulu tujuan yang harus dicapai, dengan gambaran yang jelas tentang materi pelajaran yang akan diajarkan.

²⁰M Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: 2014, PT Remaja Rosdakarya), hlm 73.

6) Emosi

Dalam menggunakan metode dan mengembangkan media dalam pembelajaran perlu memperhatikan faktor yang dapat mempengaruhi emosi seseorang yang dapat mengganggu selama pembelajaran berlangsung misalnya rasa cemas, gelisah dan bimbang.²¹

7) Faktor kesehatan mental

Dalam belajar tidak hanya menyangkut tentang intelek tetapi juga menyangkut kesehatan mental dan emosional. Hubungan kesehatan mental dan belajar adalah timbal balik. Kesehatan mental dan ketenangan emosi akan menimbulkan hasil belajar yang baik demikian juga belajar yang selalu sukses akan membawa harga diri seseorang. Bila harga diri tumbuh akan merupakan faktor adanya kesehatan mental.²²

²¹ Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014), hlm 43.

²² Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: 2013, PT Rineka Cipta), hlm 84.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar siswa yang bersumber dari segala sesuatu kondisi diluar individu belajar.²³

1). Faktor keluarga

Keluarga merupakan tempat pertama kali seorang anak belajar pendidikan, karena di dalam keluarga anak atau peserta didik tumbuh dan berkembang dengan baik, jadi secara langsung maupun tidak langsung keberadaan keluarga akan mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

2). Lingkungan sekolah

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang menentukan keberhasilan hasil belajar peserta didik, oleh sebab itu lingkungan sekolah yang baik akan mendorong peserta belajar lebih giat.

3). Lingkungan masyarakat

Lingkungan masyarakat merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar. Karena lingkungan alam sekitar akan mempengaruhi tumbuh kembang dan membentuk kepribadian anak

²³ Muhammad Irham, Novan Ardy Wiyani, *Psikologi Pendidikan Teori dan Aplikasi Dalam Proses Pembelajaran*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014). 159.

sebab seseorang akan sesuai bergaul dengan lingkungan dimana anak itu berada.

Dengan adanya titik penekanan terhadap pengendalian peserta didik dalam keluarga dan masyarakat diperankan oleh orang tua. Hal ini terjadi karena peserta didik lebih banyak bersama orang tua. Tanpa adanya orang tua, maka peserta didik akan tidak terkendali dan terjebak dalam pergaulan sosial yang akan menyesatkan masa depannya.²⁴

B. Akidah Akhlak

1. Pengertian Akidah Akhlak

Akidah diambil dari kata *Al aqdu* (ikatan), *Al Ibraam* (pengesahan), *Al ihkam* (penguatan), *At tamatuk* (pengokohan), *Al jazmu* (penetapan). Kata ikatan merujuk kepada makna dasar bahwa manusia sejak dulu telah terikat pada janji yang kuat untuk menerima dan mengakui adanya sang pencipta yang mengatur dan menguasai dirinya, yaitu Allah SWT. Selain itu akidah juga mengandung cakupan keyakinan terhadap hal gaib seperti malaikat, surga, neraka, jin dan sebagainya.

Akhlak berasal dari bahasa Arab *akhlak* bentuk jamak dari mufradnya *khuluk* yang berarti akhlak. Menurut Yunahar Ilyas, akhlaq (Bahasa Arab) adalah bentuk jamak dari *khuluq* yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat.

²⁴Fathurrahman & Sulistyorini, *Belajar & Pembelajaran*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm 128-136.

Berakar dari kata *khalaqa* yang berarti menciptakan. Seakar dengan kata *khaliq* (Pencipta), *makhlud* (yang diciptakan) dan *khaliq* (penciptaan). Dari pengertian terminologis seperti ini, akhlak bukan saja merupakan tata aturan atau norma perilaku yang mengatur hubungan antar sesama manusia, tetapi juga norma yang mengatur hubungan antara manusia dengan Tuhan dan bahkan dengan alam semesta sekalipun.²⁵

Akhlak merupakan satu sifat yang terpatrit dalam jiwa yang darinya terlahir perbuatan-perbuatan dengan mudah tanpa memikirkan dan merenung terlebih dahulu.²⁶ Akhlak memiliki wilayah yang berhubungan dengan perilaku manusia dari sisi baik dan buruk sebagaimana halnya etika dan moral. Akhlak merupakan seperangkat nilai keagamaan yang harus direalisasikan dalam kehidupan sehari-hari dan merupakan keharusan, siap pakai dan bersumber dari wahyu ilahi.²⁷

Adapun mata pelajaran akidah akhlak yang menjadi salah satu materi PAI di madrasah tsanawiyah yang merupakan peningkatan dari pembelajaran akidah akhlak di madrasah ibtidaiyyah atau pelajaran agama di sekolah dasar. Peningkatan tersebut dipelajari dengan cara memahami rukun iman, rukun

²⁵ Dewi Prasari Suryawati, *Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Pembentukan Karakter Siswa di MTs Negeri Semanu Gunungkidul*, Guru MAN Wonosari Gunungkidul, 2016, volume 1, hlm 313.

²⁶ Subur, *Pembelajaran Nilai Moral Berbasis Kisah*, (Yogyakarta: KaliMedia, 2015), hlm 64.

²⁷ Rois Mahfud, *Al Islam Pendidikan Agama Islam*, hlm 96-97.

Islam mulai dari mengucapkan kalimat syahadat, menjalankan sholat, puasa pada bulan ramadhan, mengeluarkan zakat dan menunaikan ibadah haji bila mampu, yang dibuktikan dengan dalil-dalil aqli maupun naqli. Serta penghayatan dan pemahaman mengenai *Asmaul Al husna*. Dan dengan mewujudkan tanda-tanda perilaku akhlak terpuji dan menghindari akhlak tercela yang mencerminkan di kehidupan sehari-hari.

Jadi, hasil belajar pendidikan akhlak merupakan serangkaian aktivitas dimana setelah melaksanakan pembelajaran peserta didik akan mengalami perubahan dalam segi pengetahuan, keagamaan, perilaku, moral, untuk menumbuhkan dan mengembangkan kepribadiannya agar lebih baik lagi. Secara sederhana dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan hasil belajar akidah akhlak merupakan kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah melalui proses belajar mata pelajaran akidah akhlak. Tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran akidah akhlak di sekolah dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil ujian semester.

2. Materi Ashabul Kahfi

Dalam surat Al-Kahfi, Allah SWT menceritakan tiga kisah masa lalu, yaitu kisah Ashabul Kahfi, kisah pertemuan nabi Musa as dan nabi Khaidir as serta kisah Dzulqarnain. Kisah Ashabul Kahfi mendapat perhatian lebih dengan

digunakan sebagai nama surat dimana terdapat tiga kisah tersebut. Hal ini tentu bukan kebetulan semata, tapi karena kisah Ashabul Kahfi, seperti juga kisah dalam al-Quran lainnya, bukan merupakan kisah semata, tapi juga terdapat banyak pelajaran (*ibrah*) didalamnya. Ashabul Kahfi adalah nama sekelompok orang beriman yang hidup pada masa Raja Diqyanus di Romawi, beberapa ratus tahun sebelum diutusnya nabi Isa as. Mereka hidup ditengah masyarakat penyembah berhala dengan seorang raja yang dzalim. Ketika sang raja mengetahui ada sekelompok orang yang tidak menyembah berhala, maka sang raja marah lalu memanggil mereka dan memerintahkan mereka untuk mengikuti kepercayaan sang raja. Tapi Ashabul Kahfi menolak dan lari, dikejarlah mereka untuk dibunuh. Ketika mereka lari dari kejaran pasukan raja, sampailah mereka di mulut sebuah gua yang kemudian dipakai tempat persembunyian.²⁸

Berdasarkan kehidupan Ashabul Kahfi yang tergambarkan dalam QS Al-Kahfi, maka ada sejumlah pelajaran yang dapat dipetik, di antaranya:

- 1) Membuang kebiasaan “ikut-ikutan” dan tidak terpengaruh dengan warna mayoritas. Menghindari taqlid itu penting. Karena itu perlu ada keberanian yang didukung oleh kebenaran untuk menghadapi mayoritas, atau popularitas.

²⁸ <https://moeflich.wordpress.com/2012/06/05/kisah-lengkap-pemuda-ashabul-kahfi/> diakses pada tanggal 29 Desember 2019.

- 2) Hijrah dari lingkungan yang menyimpang. Hijrah dari kehidupan nyaman ke gua yang semata-mata didasarkan atas perjuangan menjaga dan memperjuangkan kebenaran.
- 3) Menjaga rahasia dan merahasiakan informasi. Menjaga rahasia atau informasi untuk tidak tersebar ke pihak lain adalah sangat penting. Jika tidak, maka pihak lain, kompetitor, akan mengancam eksistensi kita.
- 4) Tidak ada perseteruan di antara manusia, jika mereka semua berada di jalan Allah. Jabatan tidak akan bisa menaklukkan bawahan, jika bawahan memegang teguh suatu kebenaran.²⁹

C. Model dan Media Pembelajaran

1. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran menurut Joyce yang dikutip oleh trianto adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran tutorial dan untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran yang ada didalamnya.³⁰ Model pembelajaran dapat digunakan sebagai alternatif pilihan, yakni guru dapat memilih model pembelajaran yang sesuai dan efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Dengan adanya model

²⁹<https://bangkitmedia.com/pelajaran-berharga-dari-ashabul-kahfi/> diakses pada tanggal 29 Desember 2019.

³⁰ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009). Hlm 23.

pembelajaran diharapkan aktivitas pembelajaran akan tertata secara sistematis.³¹

Model pembelajaran memiliki empat ciri yang tidak dimiliki oleh strategi atau prosedur pembelajaran. Ciri tersebut adalah:

- a. Rasional teoritis logis yang disusun oleh pengembangnya.
- b. Memiliki landasan atau tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
- c. Tingkah laku belajar yang diperlukan agar model tersebut berhasil dilaksanakan.
- d. Lingkungan atau suasana belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.³²

Penyampaian materi pelajaran disesuaikan dengan model pembelajaran yang digunakan. Beberapa pertimbangan dalam memilih model pembelajaran antara lain disesuaikan dengan; materi pelajaran, sarana prasarana yang tersedia, dan tingkat perkembangan kognitif peserta didik kelas. Seorang guru perlu untuk mempelajari dan menguasai model-model pembelajaran. Penguasaan terhadap beberapa model pembelajaran akan mempermudah guru dalam melaksanakan

³¹Rusman, *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta : Rajawali Press, 2013). Hlm 133.

³² Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009). Hlm 23.

pembelajaran dalam kelas karena fungsinya sebagai alternatif model pembelajaran yang tidak monoton.³³

a. Model *Snowball Throwing*

Snowball secara etimologi berarti bola salju sedangkan *Throwing* berarti melempar. *Snowball Throwing* adalah paradigma pembelajaran efektif yang merupakan rekomendasi UNESCO yakni belajar mengetahui (*learning to know*), belajar bekerja (*learning to do*), belajar hidup bersama (*learning to live together*), dan belajar menjadi diri sendiri (*learning to be*).³⁴

Bayor dalam kutipan Jumanta Hamdayana *Snowball Throwing* adalah salah satu model pembelajaran aktif (*active learning*) yang di dalam pelaksanaannya banyak melibatkan peserta didik. Peran guru disini hanya sebagai pemberi petunjuk mengenai topik pembelajaran dan penertiban terhadap jalannya pembelajaran.³⁵

Snowball Throwing merupakan salah satu model pembelajaran aktif (*active learning*) yang dalam pelaksanaannya banyak melibatkan siswa. Peran guru disini hanya sebagai pemberi arahan awal mengenai topik

³³ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009). Hlm 26.

³⁴ Depdiknas, *Pengembangan Pembelajaran Efektif*, (Jakarta: Bahan Bimbingan Teknis KTSP, 2009). Hlm 5.

³⁵ Jumanta Hamdayana, *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014). Hlm 158.

pembelajaran dan selanjutnya penertiban terhadap jalannya pembelajaran.³⁶

Model *snowball throwing* ini dapat dikemas dengan inovatif, kreatif, dan menarik yang dapat memotivasi peserta didik belajar dalam menyumbangkan pikiran melalui kertas HVS, sebagai media untuk menuangkan gagasan/ pendapat/ pertanyaan seperti yang diinstruksikan guru. Kertas HVS digunakan sebagai bola salju yang digulung dan dilempar bergulir ke setiap peserta didik.³⁷

Model ini digunakan untuk mendapatkan jawaban dari diskusi peserta didik secara bertingkat. Dimulai dari kelompok kecil kemudian dilanjutkan dengan kelompok besar sehingga pada akhirnya akan memunculkan jawaban 2 atau tiga yang telah disepakati oleh peserta didik secara berkelompok.³⁸

b. Prinsip-prinsip model *Snowball Throwing*

Ada beberapa prinsip yang harus diketahui dalam menerapkan metode pembelajaran dengan teknik *snowball throwing*. Prinsip – prinsip tersebut yaitu sebagai berikut.

³⁶ Dheni Puspita Rahmawati dan Supriyono, *Penerapan Model Pembelajaran Snowball Trowing Pada Tema Kerajinan Tangan Untuk meningkatkan Hasil Belajar di Sekolah Dasar*, (Jurnal JPGSD Vol.3 No.2 tahun 2015), hlm 578.

³⁷ Asis Saefuddin dan Ika Berdiati, *Pembelajaran Efektif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), hlm 88.

³⁸ Hisyam Zaini dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008), hlm 58.

- 1) Menuntut siswa untuk belajar secara aktif atau dinamakan dengan *student active learning*.
- 2) Menuntut siswa untuk belajar bekerja sama dengan teman sebaya atau dinamakan dengan *cooperative learning*.
- 3) Menuntut guru untuk melakukan kegiatan pembelajaran yang partisipatorik.
- 4) Menuntut guru untuk mengajar secara reaktif atau dinamakan dengan *reactive teaching*.
- 5) Pembelajaran yang dilakukan bersifat menyenangkan atau dinamakan dengan *Joyful learning*.³⁹

c. Langkah-langkah

- 1) Guru menyampaikan materi yang akan diajarkan.
- 2) Peserta didik diminta untuk menjawab secara berpasangan (dua orang).
- 3) Setelah itu, peserta didik yang mendapatkan jawaban digabungkan dengan pasangan disampingnya, dengan ini membentuk kelompok yang berisi 4 orang. Kemudian dilakukan lagi hingga kelompok menjadi 6 orang.
- 4) Kelompok ini mengerjakan tugas yang sama seperti dalam kelompok yang dua orang. Tugas ini dilakukan untuk membandingkan jawaban dengan kelompok yang lain, jawaban kelompok harus disepakati oleh semua anggota kelompok.
- 5) Masing-masing kelompok mempresentasikan hasilnya kepada semua kelompok peserta didik yang ada di kelas.

³⁹Abdul Gopuroke, <http://abdulgopuroke.blogspot.com/2017/03/model-pembelajaran-snowball-throwing.html>, Diakses Pada Selasa, 8 Oktober 2019.

- 6) Setelah semua kelompok mempresentasikan hasilnya, masing-masing peserta didik diberikan satu lembar kertas untuk menulis sebuah pertanyaan yang menyangkut materi yang sudah dipresentasikan kelompok.
- 7) Kemudian kertas yang berisi pertanyaan dibuat seperti bola dan dilemparkan dari satu peserta didik ke peserta didik lain.
- 8) Setelah peserta didik mendapat satu pertanyaan dan jawabannya benar maka peserta didik tersebut diberi kesempatan untuk melempar bola pertanyaan ke peserta didik lain secara bergantian.
- 9) Guru akan membandingkan jawaban dari masing-masing kelompok kemudian memberikan ulasan atau penjelasan sebagai klarifikasi dari jawaban peserta didik.⁴⁰

d. Kelebihan metode *Snowball Throwing*

- 1) Suasana pembelajaran menjadi menyenangkan karena peserta didik seperti permainan dengan melempar bola.
- 2) Peserta didik mendapat kesempatan untuk mengembangkan kemampuan berfikir karena diberi kesempatan untuk membuat soal sendiri.
- 3) Membuat peserta didik siap dengan berbagai kemungkinan karena peserta didik tidak tahu soal seperti apa yang dibuat temannya.
- 4) Peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran.

⁴⁰ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak didik Dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm 396.

e. Kekurangan metode *Snowball Throwing*

- 1) Sangat tergantung pada kemampuan peserta didik dalam memahami materi sehingga apa yang dikuasai peserta didik sedikit, dapat dilihat dari pembuatan soal yang biasanya hanya seputar materi yang sudah dijelaskan.
- 2) anggota kelompok yang tidak mampu menjelaskan dengan baik akan menghambat anggota kelompok yang lain untuk memahami materi sehingga butuh waktu yang lama untuk berdiskusi kelompok.
- 3) Murid yang nakal cenderung tidak akan mengikuti proses belajar secara maksimal dan akan mengganggu teman-temannya.⁴¹

2. Pengertian Media Pembelajaran

Media berasal dari bahasa latin yang mempunyai arti *antara*, makna tersebut dapat diartikan sebagai alat komunikasi yang digunakan untuk membawa suatu informasi dari suatu sumber kepada penerima.⁴²

Media adalah saluran komunikasi. Istilah tersebut berasal dari bahasa latin yang mengacu pada apa pun yang membawa informasi antara sumber dan penerima⁴³

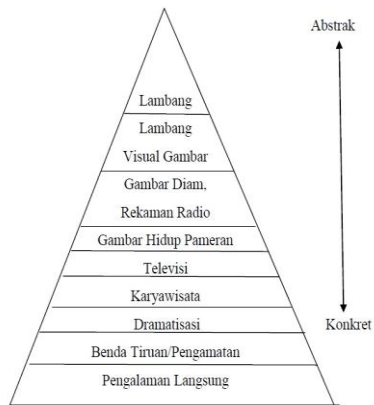
⁴¹Jumanta H amdayama, *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*. (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), hlm 161.

⁴²Hamzah B Uno, *Profesi Kependidikan Problema, Solusi dan Reformasi Pendidikan di Indonesia*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hlm113.

⁴³Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran*, (Jakarta: 2012, Kencana Prenadamedia Group) hlm 57.

a. Jenis-jenis Media

Jenis media yang dimanfaatkan dalam pembelajaran cukup beragam, mulai dari media yang sederhana sampai dengan media yang rumit atau canggih, yang dikenal dengan *Cone Experience* atau kerucut pengalaman. Perhatikan gambar berikut.



Gambar.1. Kerucut Pengalaman

Gambar di atas menunjukkan bahwa informasi yang diperoleh melalui pengalaman langsung yang berada pada dasar kerucut mampu menyajikan pengalaman belajar secara lebih konkret. Semakin menuju ke puncak kerucut, penggunaan media semakin memberikan pengalaman belajar yang bersifat abstrak.⁴⁴

⁴⁴Hamzah B Uno, *Profesi Kependidikan Problema, Solusi dan Reformasi kependidikan di indonesia*, (Jakarta: 2014, PT Bumi Aksara), hlm 114-115.

b. Fungsi Media

Pemakaian media dalam proses pembelajaran secara umum dapat membangkitkan semangat belajar peserta didik. Khususnya media visual yaitu:

- 1). Fungsi atensi yaitu menarik dan memusatkan perhatian terhadap isi pelajaran yang berkaitan dengan makana visual yang ditampilkan.
- 2). Fungsi afektif yaitu kesenangan peserta didik ketika belajar teks bergambar.
- 3). Fungsi kognitif yaitu mengungkapkan gambar untuk pencapaian tujuan untuk mengingat informasi yang terkandung dalam gambar.⁴⁵

c. Media Video

Dari segi bahasa, menurut KKBI istilah video berarti bahan ajar yang berisi informasi dan lugas untuk dimanfaatkan dalam program pembelajaran, karena dapat sampai ke peserta didik secara langsung.⁴⁶

Media video merupakan pembelajaran yang menggunakan suara dan gambar di dalam frame yang mana frame tersebut diproyeksikan di lensa proyektor secara mekanis yang berisikan konsep, prosedur, teori maupun

⁴⁵Andi Pratowo, *Sumber Belajar dan Pusat Sumber Belajar*, (Depok: 2018, Prenadamedia Group) Hlm 81.

⁴⁶Andi Prastowo, *Sumber Belajar dan Pusat Sumber Belajar*, (Depok: 2018, Prenadamedia Group), hlm 81.

pengetahuan untuk membantuk proses pembelajaran sehingga pada layar terlibat gambar itu hidup dan peserta didik akan termotivasi dan minat untuk mengikuti pembelajaran.⁴⁷

d. Kelebihan media video

- 1) Video dapat melengkapi pengalaman atau gambaran dasar dari peserta didik ketika sedang membaca, berdiskusi, presentasi dll.
- 2) Dapat menggambarkan suatu proses secara tepat dan dapat disaksikan secara berulang-ulang.
- 3) Menanamkan sikap, dan segi-segi efektif misalnya meningkatkan motivasi belajar peserta didik.
- 4) Video yang mengandung nilai-nilai positif dapat mengundang pemikiran dan pembahasan dalam kelompok peserta didik.
- 5) Video dapat menyajikan peristiwa kepada kelompok besar maupun kecil. Kelompok yang heterogen maupun perorangan.

e. Kekurangan media video

- 1) Pada saat pemutaran film gambar bergerak terus sehingga tidak semua peserta didik mampu mengikuti informasi yang ingin disampaikan melalui video tersebut.

⁴⁷ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hlm 48.

- 2) Komunikasi yang bersifat satu arah menjadikan peserta didik kurang aktif dan harus disertai umpan balik yang lain.
- 3) Untuk menampilkan sebuah video menggunakan alat yang cukup canggih dan mahal, tidak semua sekolah memiliki peralatan tersebut.⁴⁸

Berdasarkan uraian diatas maka dapat diketahui bahwa jenis media yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar peneliti yaitu menggunakan media audio visual yang berbentuk sebuah video. Dan pada penelitian ini menggunakan video contest of youtube.

D. Pengaruh Metode *Snowball Throwing* Berbantu Media Video Pada Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak

Dalam proses belajar mengajar ada beberapa metode dan media yang digunakan, tidak semua penerapan metode cocok dalam setiap tema mata pelajaran. Dan penerapan metode pembelajaran tidak selalu pas dengan media pendukungnya. Pembelajaran Aqidah Akhlak dengan tema Meneladani kisah Ashabul Kahfi dinilai pas dikolaborasikan *Snowball Throwing* dan media video. Penggunaan model dan media ini diharapkan akan mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

Teori pembelajaran yang salah satunya adalah teori pendekatan modifikasi tingkah laku dijelaskan bahwa salah satu

⁴⁸Cecep Kustandi, Bambang Sucipto, *Media Pembelajaran Manual dan Digital*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hlm 65.

tugas guru menerapkan prinsip penguat untuk mengetahui situasi pendidikan yang penting dan mengatur kondisi yang memungkinkan peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran. Oleh sebab itu sangat penting seorang guru mengenalkan pada peserta didik karakteristik situasi belajar. Sehingga guru dapat mengetahui setiap perubahan yang dialami peserta didik.⁴⁹

Hasil belajar peserta didik dilihat dari sejauh mana memahami tema pelajaran. Dalam memberikan pemahaman seorang guru harus menggunakan metode mengajar yang dinilai nyaman dan efektif. Beberapa peserta didik tidak begitu suka dengan pembelajaran yang monoton akan tetapi pembelajaran yang nyaman dan santai akan membuat peserta didik tidak jenuh. Sebagai seorang pendidik harus mengetahui apa yang dirasakan peserta didik ketika belajar supaya materi yang disampaikan diterima dengan mudah.

Pembelajaran yang berkaitan dengan kisah yang sudah lampau akan lebih efektif dengan menggunakan *Snowball Throwing* dan media video, karena dengan menggunakan metode dan media ini peserta didik lebih mudah memahami cerita atau kisah yang ditampilkan di video tersebut, kemudian peserta didik bisa menganalisis apa yang terjadi di video dan mengambil hikmahnya dan diterapkan di kehidupan sehari-hari.

⁴⁹ Indah Khomsiyah, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm 45.

Pengaruh menggunakan medel *Snowball Throwing* dan media video dalam pembelajaran aqidah akhlak adalah peserta didik lebih mudah memahami pelajaran, karena pembelajaran tidak dilakukan dengan suasana yang menegangkan. Dengan menggunakan *Snowball Throwing* dan media video suasana belajar menjadi lebih santai dan peserta didik lebih menikmati dan memahami materi pelajaran tersebut. Dengan suasana belajar yang nyaman peserta didik tidak akan merasa jenuh dan cepat bosan apalagi mencari kesibukan sendiri seperti tidur dalam kelas. Ketika peserta didik sudah nyaman dan paham akan tema pelajaran, maka hasil belajar akan tercapai dengan maksimal, keberhasilan belajar peserta didik akan mempermudah bagi pendidik untuk mencapai tujuan pendidikan.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka digunakan untuk menjelaskan keterkaitan antara masalah yang diteliti dengan sumber-sumber yang relevan dan benar-benar terfokus dengan tema yang dibahas sebagai dasar penelitian. Selanjutnya, hasil kajian pustaka digunakan sebagai dasar penelitian sehingga berbeda dari peneliti-peneliti sebelumnya. Beberapa penelitian yang sudah ada diantaranya sebagai berikut:

1. Siti Marfuah. 2018. UIN Walisongo Semarang. Efektivitas Metode Role Playing Dengan Media Video Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak Materi Akhlak tercela Kepada Allah SWT Kelas VII Mts Negeri 6 Kebumen Tahun Ajaran

2017/2018. Hasil penelitian: hasil belajar peserta didik menggunakan metode Role playing dengan video terbukti berpengaruh dibandingkan dengan pembelajaran yang tidak menggunakan metode Role playing dengan video dengan hasil uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel} = 5,297 > 1,670$.⁵⁰

2. Khoirun Nashikhah. 2018. UIN Walisongo Semarang. Efektivitas Model Pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) Berbantu Media Papan Flanel terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Materi Sistem Pertahanan Tubuh di MA Al Irsyad Gajah Demak. Hasil penelitian : pada tahap awal motivasi belajar peserta didik diperoleh hasil persentase pada kelas eksperimen sebesar 75,48% dan kelas kontrol 77,21%. Kemudian dilakukan tahap kedua dengan menggunakan model *Numbered Head Together* (NHT) Berbantu Media Papan Flanel di kelas eksperimen 83,97% dan metode ceramah di kelas control 80,39%. Terbukti ada peningkatan persentase motivasi belajar peserta didik dengan menggunakan *Numbered Head Together* (NHT) Berbantu Media Papan Flanel. Kriteria pengujian adalah H_0 diterima jika $\alpha = 5\%$ menghasilkan $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, dimana t_{tabel} didapat dari daftar distribusi t dengan $dk = n_1 + n_2 - 2$, dan H_0 ditolak jika $\alpha = 5\%$ menghasilkan $t_{hitung} > t_{(1-\alpha)}$. Hasil uji *t-test* materi sistem pertahanan tubuh diperoleh

⁵⁰ Siti Marfuah, *Efektivitas Metode Role Playing Dengan Media Video Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak Materi Akhlak tercela Kepada Allah SWT Kelas VII Mts Negeri 6 Kebumen Tahun Ajaran 2017/2018*, (Semarang: UIN Walisongo, 2018).

$t_{hitung} = 6,46$ dan $t_{tabel} = 1,665$, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil perhitungan diketahui rata-rata kemampuan peserta didik kelas eksperimen lebih besar dibandingkan kelas kontrol. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran materi sistem pertahanan tubuh dengan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) berbantu media papan flanel efektif terhadap hasil belajar peserta didik kelas XI MIA 1 MA Al Irsyad Gajah Demak.⁵¹

3. Melly Avianti Pradana. 2018. Universitas Negeri Yogyakarta. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi Peserta didik Kelas X AKL 3 SMK Negeri 2 Purworejo Tahun Ajaran 2017/2018. Hasil Penelitian: Peningkatan skor Aktivitas Belajar Akuntansi Peserta didik dapat dilihat dari peningkatan persentase skor observasi baik per indikator ataupun skor rata-rata. Peningkatan skor tertinggi berada pada indikator mengikuti permainan *snowball throwing* yaitu sebesar 16,1% sedangkan peningkatan skor terendah berada pada indikator Bersemangat dan bergairah dalam mengikuti proses pembelajaran akuntansi yaitu sebesar 1,3% selain itu dari analisis data dapat diketahui bahwa peningkatan skor rata-rata

⁵¹ Khoirun Nasikhah, *Efektivitas Model Pembelajaran Numbered Head Together (NHT) Berbantu Media Papan Flanel Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Materi Sistem Pertahanan Tubuh di MA Al Irsyad Gadah Demak*, (Semarang: Uin Walisongo, 2018).

Aktivitas Belajar Akuntansi Peserta didik dari siklus I ke siklus II adalah 6,5%.⁵²

Penelitian-penelitian diatas memiliki fokus yang berbeda dengan penelitian yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini, meskipun memiliki persamaan dalam hal metode, model, media pembelajaran maupun materi pembelajaran. Penelitian ini lebih terfokus pada efektivitas model pembelajaran *snowball throwing* berbantu media video dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran akidah akhlak materi ashabul kahfi kelas VII MTs Fatahillah Bringin Semarang tahun ajaran 2018/2019.

F. Rumusan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan pada teori yang relevan belum didasarkan pada fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis dapat dikatakan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawab yang empirik dengan data.⁵³

⁵² Melly Avianti Pradana, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa Kelas X AKL 3 SMK N Purworejo Tahun Ajaran 2017/2018*, (Yogyakarta, Universitas Negeri Yogyakarta, 2018)

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015). Hlm 3.

Ho: Hipotesis dalam penelitian ini adalah pembelajaran model *Snowball Throwing* berbantu media video tidak efektif pada materi keteladanan ashabul kahfi kelas VII M.Ts Fatahillah Bringin Semarang Tahun ajaran 2018/2019.

Ha: Hipotesis dalam penelitian ini adalah pembelajaran model *Snowball Throwing* berbantu media video efektif pada materi keteladanan ashabul kahfi kelas VII M.Ts Fatahillah Bringin Semarang Tahun ajaran 2018/2019.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimen. Penelitian eksperimen adalah suatu penelitian yang berusaha mencari pengaruh variabel tertentu terhadap variabel lainnya secara terkendali. Dan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan fenomena yang konkrit untuk meneliti populasi atau sampel dengan teknik sampling dan menggunakan data menggunakan instrument serta analisis data yang bersifat kuantitatif untuk menguji hipotesis.⁵⁴

Desain penelitian ini menggunakan desain *true experimental design* dengan bentuk *pretest and posttest control group design*, yaitu design penelitian dalam pengujian rumusan hipotesis menggunakan nilai *pretest* dan *posttest* dari kedua kelompok. Kelompok pertama menggunakan model *Snowball Throwing* yang disebut kelompok eksperimen dan kelompok lain menggunakan model konvensional disebut kelompok kontrol. Nilai *pretest* dan *posttest* digunakan untuk mengetahui perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kontrol.⁵⁵

⁵⁴ Sugiyono, *Model Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015). hlm 14.

⁵⁵ Sugiyono, *Model Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, hlm 113.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Penelitian ini akan dilaksanakan di M.Ts Fatahillah Bringin Semarang yang beralamat di JL. Faletehan Kl. Raya Beringin No 9, Bringin, Ngaliyan, Kota Semarang, Jawa Tengah 50189.

2. Waktu

Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 20 April sampai dengan 26 Mei 2019.

C. Populasi dan kelas Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan suatu wilayah luas yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.⁵⁶ yaitu seluruh nilai dan hasil pengukuran baik kuantitatif maupun kualitatif yang mencakup karakteristik semua kumpulan yang lengkap yang ingin dipelajari sifat-sifatnya. Populasi pada penelitian ini adalah peserta didik di M.Ts Fatahillah Bringin Semarang tahun pelajaran 2018/2019.

2. Sampel

Pengambilan sampel ini dilakukan dengan teknik *Simple Random Sampling*. Dikatakan *simple random*

⁵⁶ Sugiyono, *Model Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, hlm 117.

sampling karena pengambilan dari beberapa anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak.⁵⁷ Alasan peneliti menggunakan teknik ini karena memperhatikan lapangan, karena sekolah yang diteliti terdiri dari beberapa kelas.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

1. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁵⁸ Penelitian ini terdiri atas dua variabel yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*).

a. Variabel bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas atau *Independent Variable* (*X*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* (terikat).⁵⁹ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model *Snowball Throwing* dengan media video yang akan

⁵⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), hlm 183.)

⁵⁸ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm 2.

⁵⁹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm 4.

diterapkan pada kelas eksperimen dan metode konvensional yang akan diterapkan di kelas kontrol

b. Variabel terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat atau *Dependent Variable* (Y) disebut variabel output, kriteria dan konsekuensi. Variabel terikat adalah variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini adalah hasil belajar kognitif peserta didik mata pelajaran akidah akhlak kelas VII materi keteladanan ashabul kahfi.

2. Indikator hasil belajar

Aspek kognitif/pengetahuan yang dirancang untuk mencapai tujuan pembelajaran peserta didik.⁶⁰

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Secara umum observasi merupakan cara menghimpun bahan-bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang sedang dijadikan catatan pengamatan.⁶¹

Observasi dilakukan untuk mendapat gambaran langsung mengenai pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak. Terutama menyangkut aktivitas dan segala

⁶⁰ Noer Rohmah, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm 234-236.

⁶¹ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Depok: PT Grafindo Persada, 2011), hlm 76.

fenomena yang berkaitan dengan pembelajaran di M.Ts Fatahillah Bringin.

2. Dokumentasi

Menurut Sudijono studi dokumentasi dilakukan dengan cara meneliti bahan yang ada dan mempunyai relevansi dengan tujuan penelitian.⁶² Teknik dokumentasi yang dipergunakan untuk memperoleh data yang umum sekolah, data nama siswa yang termasuk dalam populasi dan sampel penelitian beserta bukti kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

3. Wawancara tidak terstruktur

Wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya. Wawancara tidak terstruktur ini di gunakan untuk mengetahui pembelajaran di kelas sebelum dilakukan penelitian, masalah-masalah yang dihadapi guru di kelas penelitian, dan kondisi peserta didik kelas penelitian yaitu kelas VII M.Ts Fatahillah Bringin Semarang. Wawancara tidak terstruktur ini sering digunakan penelitian pendahuluan untuk mendapatkan informasi awal tentang berbagai isu atau permasalahan yang ada pada objek, sehingga peneliti dapat menentukan

⁶² Anas Sudijono, *Pengantar Statistika Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada), 2008, hlm 30.

secara pasti permasalahan atau variabel apa yang harus diteliti.⁶³

4. Tes

Tes adalah suatu alat atau prosedur yang digunakan untuk mengukur segala sesuatu dengan cara dan aturan yang ditentukan. Sedangkan tes merupakan suatu teknik atau cara yang digunakan dalam rangka melaksanakan kegiatan pengukuran yang didalamnya terdapat berbagai pertanyaan, pernyataan, atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh peserta didik untuk mengukur aspek perilaku peserta didik.⁶⁴

Jenis tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes obyektif yaitu tes pilihan ganda (*multiple choice test*) terdiri atas keterangan atau pernyataan yang belum lengkap, dan untuk melengkapinya peserta didik harus menjawab dengan benar.⁶⁵ Tes ini diberikan kepada kedua kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan atau *pretest* dan setelah diberikan perlakuan atau *posttest* dalam bentuk tes yang sama.

⁶³Shodiq Abdullah, *Evaluasi Pembelajaran Konsep Dasar teori dan aplikasi*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2012) hlm 1.

⁶⁴ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran Prinsip, Teknik Prosedur*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), hlm 118.

⁶⁵ Arikunto Suharsimi, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2*, (Jakarta, Bumi Aksara, 2013), hlm 183.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden yang terkumpul. Kegiatan dalam menganalisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.⁶⁶

Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis dari penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh model *Snowball Throwing* dengan media video dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VII M.Ts Fatahillah Bringin.

1. Analisis Uji Coba Butir Soal

a. Uji Butir Soal

1) Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen (soal) dikatakan valid apabila instrumen itu mampu mengukur apa yang hendak diukur.⁶⁷

⁶⁶ Sugiyono, *Model Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015). Hlm 207.

⁶⁷ Arikunto Suharsimi, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm 80-93.

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum X)^2)(N \sum y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy}	: koefisien korelasi antara variabel X dan Y
$\sum X$: jumlah skor item
$\sum Y$: jumlah skor total
N	: jumlah objek
$\sum XY$: jumlah perkalian skor item dengan skor total
$\sum^2 X$: jumlah kuadrat skor item
$\sum^2 Y$: jumlah kuadrat skor total

Setelah diperoleh nilai r_{xy} kemudian dibandingkan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Butir soal dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$.

2) Uji Reliabilitas

Untuk menentukan apakah tes hasil belajar yang disusun memiliki daya keajegan mengukur atau reliabilitas yang tinggi atau belum. instrumen (tes) yang baik adalah instrumen yang dapat dengan ajeg memberikan data yang sesuai dengan kenyataan. Adapun rumus yang digunakan yaitu *K.R 20* dengan rumus ⁶⁸

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

Keterangan:

⁶⁸Arikunto Suharsimi, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm 115.

r_{11}	= reliabilitas tes
n	= jumlah item soal
1	= bilangan konstanta
p	= proporsi subjek yang menjawab benar
q	= proporsi subjek yang menjawab salah ($q = 1 - p$)
$\sum pq$	= jumlah perkalian p dan q
S^2	= varians

Harga r_{11} hitung untuk pemberian interpretasi instrumen tersebut reliabel atau tidak, maka harga tersebut dibuktikan dengan harga r_{tabel} . Apabila r_{11} hitung $> r_{tabel}$ maka instrumen dikatakan reliabel dan dapat dipergunakan untuk penelitian.

3) Analisis Tingkat Kesukaran

Soal yang baik merupakan soal yang tidak terlalu sulit dan tidak terlalu mudah untuk dikerjakan ataupun diselesaikan. Untuk mengetahui tingkat kesukaran soal,⁶⁹ dapat ditentukan dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan :

P = tingkat kesukaran

B = banyaknya siswa yang menjawab soal itu dengan benar

JS = jumlah seluruh siswa peserta tes

⁶⁹ Arikunto Suharsimi, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm 223.

Klasifikasi indeks kesukaran soal adalah sebagai berikut:

Soal dengan P antara 0,00- 0,30 : sukar

Soal dengan P antara 0,30- 0,70 : sedang

Soal dengan P antara 0,70 – 1,00 : mudah

4) Analisis Daya Beda

Daya pembeda soal adalah kemampuan soal untuk membedakan peserta didik berkemampuan tinggi dengan peserta didik berkemampuan rendah. Angka yang menunjukkan besarnya daya pembeda disebut indeks diskriminasi. Menghitung indeks diskriminasi soal dapat menggunakan rumus⁷⁰:

$$D = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB}$$

Keterangan :

D = daya pembeda

JA = banyaknya peserta kelompok atas

JB = banyaknya peserta kelompok bawah

BA = banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab benar

BB = banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab benar

Menurut ketentuan yang sering diikuti, kriteria daya pembeda diklasifikasikan seperti pada berikut ini⁷¹:

⁷⁰ Arikunto Suharsimi, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm 226-228.

⁷¹ Arikunto Suharsimi, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm 232.

Tabel 3.1

Skor Daya Pembeda (D)	Keterangan
D= 0,00-0,20	Jelek
D= 0,21-0,40	Cukup
D= 0,41-0,70	Baik
D= 0,71-1,00	Baik sekali
D= Negatif	Semuanya tidak baik/ sangat jelek

2. Analisis Tahap Awal

a. Uji Menentukan Sampel

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah kelas tersebut berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan data nilai awal. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan *Chi Kuadrat* (X^2) dengan hipotesis statistik sebagai berikut:

H_0 : data berdistribusi normal.

H_a : data tidak berdistribusi normal.

Menghitung *chi kuadrat* dengan rumus:

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Jika $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$ maka berdistribusi normal,
sebaliknya jika $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$ maka tidak

berdistribusi normal dengan taraf signifikan 5% dan $dk = k-1$.⁷²

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk menguji kesamaan dua varians atau lebih, sehingga dapat diketahui apakah varians dua populasi homogen (sama) atau tidak. Hipotesis yang digunakan dalam uji homogenitas:

$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$, artinya kedua kelompok sampel berasal dari populasi dengan variansi sama.

$H_1 : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$, artinya kedua kelompok sampel berasal dari populasi dengan variansi tidak sama.

$$\text{Rumus yang digunakan } F = \frac{\text{VarianTerbesar}}{\text{VarianTerkecil}}$$

Kesimpulannya, kedua kelompok mempunyai varians yang sama apabila menggunakan $\alpha = 5\%$ menghasilkan $F \leq F_{\text{tabel}}$. F_{tabel} diperoleh dengan dk pembilang = $N_1 - 1$ dan dk penyebut = $N_2 - 1$.⁷³

⁷² Sugiyono, *Model Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015). Hlm 243.

⁷³ Sudjana, *model Statiska*, (Bandung: Tarsito, 2005). Hlm 250.

3) Uji kesamaan rata-rata

Uji ini dilakukan untuk melihat apakah kedua kelas memiliki nilai rata-rata kemampuan awal yang sama atau tidak. Perumusan hipotesis untuk uji ini sebagai berikut:

$$H_a: \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_o: \mu_1 > \mu_2$$

Keterangan:

H_o : Penggunaan model *Snowball Throwing* dengan media video tidak efektif terhadap dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII di M.Ts Fatahillah Bringin Semarang.

H_a : Penggunaan model *Snowball Throwing* dengan media video efektif terhadap dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII di M.Ts Fatahillah Bringin Semarang.

Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

keterangan:

\bar{x}_1 = rata-rata data kelompok eksperimen

\bar{x}_2 = rata-rata data kelompok kontrol

n_1 = banyaknya siswa kelompok eksperimen

n_2 = banyaknya siswa kelompok kontrol

$$S_1^2 = \text{varians kelas eksperimen}$$

$$S_2^2 = \text{varians kelas kontrol}$$

Kriteria pengujian dengan $\alpha = 5\%$, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan $dk = n_1 + n_2 - 2$.

Analisis data pada tahap ini berupa uji *t-test* (kesamaan dua rata-rata) hasil *pretest*, dan uji *t-test* (perbedaan dua rata-rata) hasil *posttest*. Uji *t-test* digunakan untuk uji kesamaan dua rata-rata hasil nilai *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil Uji homogenitas pada tahap awal menyatakan bahwa varians kedua kelas dalam keadaan sama.

3. Analisis tahap Akhir

a. Uji Normalitas

langkah-langkah uji normalitas tahap awal sama dengan uji normalitas tahap akhir.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk memperoleh asumsi bahwa sampel penelitian berangkat dari kondisi yang sama atau homogeny. Apabila kedua sampel mempunyai kondisi yang sama maka kedua sampel tersebut dapat dikatakan homogeny. Langkah-langkah homogenitas kedua sama dengan uji homogenitas pada tahap awal.

c. Uji Hipotesis

Hipotesis yang diujikan adalah: Menentukan uji hipotesis yang digunakan untuk mengetahui perbedaan

rata-rata dari hasil pengisian *posttest* tahap akhir dengan rumus uji-t satu pihak, yaitu pihak kanan untuk dua sampel. Rumusan hipotesis yang diajukan adalah:

$$H_o : \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 > \mu_2$$

Keterangan:

H_o : Penggunaan model *Snowball Throwing* dengan media video tidak efektif dalam meningkat hasil belajar peserta didik kelas VII MTs Fatahillah Bringin Semarang.

H_a : Penggunaan model *Snowball Throwing* dengan media video efektif dalam meningkat hasil belajar peserta didik kelas VII MTs Fatahillah Bringin Semarang.

Rumus *t-test* yang digunakan untuk mengetahui perbedaan rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah *t-test independent sample t-test*.⁷⁴

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan:

\bar{x}_1 = Rata-rata kelas eksperimen

\bar{x}_2 = Rata-rata kelas kontrol

⁷⁴ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm 138.

n_1 = Jumlah individu kelas eksperimen

n_2 = Jumlah individu populasi kelas kontrol

s_1^2 = varians kelas eksperimen

s_2^2 = varians kelas kontrol

Kriteria pengujian dengan $\alpha = 5\%$, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dimana t_{hitung} didapat dari daftar distribusi t dengan dk = $n_1 + n_2 - 2$, maka H_a diterima dan H_o ditolak.⁷⁵

⁷⁵ Sudjana, *model Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2005). Hlm 239-240.

BAB IV

DESKRIPSI ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum M.Ts Fatahillah Bringin Semarang

1. Profil M.Ts Fatahillah Bringin Semarang

Madrasah Tsanawiyah Fatahillah Bringin merupakan sekolah yang berbasis islam yang terletak di kota Semarang. Lebih tepatnya di Jl. Faletahan No. 9 Bringin kecamatan Ngaliyan kabupaten Semarang kode pos 50189.

2. Visi dan Misi M.Ts Fatahillah Bringin Semarang

a. Visi M.Ts Fatahillah

Menjadi madrasah yang unggul, Berprestasi, Berkepribadian Islami dan Kuat dalam penguasaan keagamaan, Sains dan tehnologi

b. Misi M.Ts Fatahillah

- 1) Mewujudkan peserta didik yang beriman, bertaqwa serta mengedepankan akhlaqul karimah dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Mewujudkan peserta didik mampu dalam menguasai materi keagamaan, ilmu pengetahuan dan teknologi secara maksimal.
- 3) Mewujudkan pembinaan secara berkelanjutan di bidang keilmuan, olahraga dan seni serta menumbuhkan semangat berprestasi di kalangan peserta didik.

- 4) Menanamkan dan mempraktekkan nilai-nilai dan ajaran Islam ‘ala ahlu sunah wal jama’ah NU di lingkungan warga Madrasah
- 5) Mewujudkan semangat belajar dan bekerja yang tinggi di lingkungan Madrasah bagi seluruh warga Madrasah

B. Deskripsi hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 20 April 2019 sampai dengan 26 Mei 2019 bertempat di M.Ts Fatahillah Bringin pada kelas VII A dan VII C Tahun pelajaran 2018/2019. Sebelum penelitian dilaksanakan terlebih dahulu peneliti melakukan observasi bertujuan untuk beradaptasi dan mendalami objek yang akan diteliti. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif eksperimental. Jenis eksperimen yang digunakan adalah *true experimental design* dengan bentuk *pretest and posttest control group design*. Desain tersebut bertujuan untuk melihat perbedaan *pretest* maupun *posttest* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Sebelum menerapkan model *snowball throwing* dengan media video terhadap peserta didik, penulis melakukan diskusi atau wawancara bersama dengan guru yang mengampu mata pelajaran aqidah akhlak yaitu bapak H. Abdul Khakim S.Pd.I mengenai faktor yang membuat peserta didik kurang bersemangat dalam mengikuti pelajaran aqidah akhlak dan metode yang akan digunakan untuk membantu selama pembelajaran berlangsung.

Setelah berdiskusi penulis mengambil sampel dengan nilai rata-rata kelas yang sama yaitu kelas VII A dan VII C . Kelas VII A sebagai kelas eksperimen diberi perlakuan model *snowball throwing* dengan media video sedangkan kelas VII C diberi perlakuan sesuai dengan guru yaitu metode ceramah.

Data awal hasil belajar peserta didik materi keteladanan ashabul kahfi diambil dari hasil *pretest* dan data akhir diambil dari hasil *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Data awal (*pretest*) digunakan untuk mengukur kemampuan awal kedua kelas bahwa kedua kelas tersebut memiliki tingkat kognitif sama yang dibuktikan dengan uji normalitas, uji homogenitas dan uji kesamaan rata-rata. Data akhir (*posttest*) digunakan untuk mengukur hasil belajar peserta didik pada materi sistem pertahanan tubuh. Data akhir yang diperoleh dari hasil *posttest* merupakan jawaban terhadap hipotesis yang diajukan. Adapun jumlah evaluasi pembelajaran untuk *pretest* dan *posttest* terdiri dari 25 soal pilihan ganda.

C. Teknik Analisis Data

Uji instrument tes dilakukan untuk mendapatkan butir soal yang memenuhi kualifikasi sebagai butir soal yang baik. Analisis instrument tes pada penelitian ini meliputi uji validitas soal, reliabilitas instrument, tingkat kesukaran butir soal, dan daya beda soal. Uji coba instrument di uji cobakan pada kelas VIII A dan VIII C M.Ts Fatahillah dengan alasan bahwa kelas tersebut telah menerima materi keteladanan ashabul kahfi. Dari

perhitungan uji instrument dapat diperoleh kesimpulan mengenai instrument tes yang dapat digunakan dalam penelitian.

1. Validitas

Uji validitas soal digunakan untuk mengetahui valid atau tidak validnya butir soal tersebut. Butir soal yang valid akan digunakan dan di ujikan kepada peserta didik sedangkan butir soal yang tidak valid tidak digunakan dan tidak bisa di ujikan.

Tabel 4.1
Hasil validitas instrument soal tes

No	Kriteria	Nomor Soal	Jumlah
1	Valid	1, 3, 4, 7, 8, 9, 11, 12, 13, 15, 17, 18, 19, 20, 21, 23, 24, 25, 26, 27, 29, 30, 31, 32, 33	25
2	Tidak Valid	2, 5, 6, 18, 14, 16, 22, 28	8
	Total		33

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh 25 butir soal valid dan 8 butir soal tidak valid dengan rincian butir soal yang valid akan digunakan dan soal valid tidak digunakan atau dibuang. Soal yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik sebanyak 25 butir soal melalui *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Hasil tabel diatas diketahui bahwa terdapat beberapa kriteria soal yang boleh dan tidak boleh digunakan dalam penelitian. Butir soal yang dinyatakan baik sekali, baik dan cukup bisa untuk digunakan kembali, sebaliknya butir soal

yang masuk dalam kategori jelek dan sangat jelek harus dibuang atau diganti.

Berikut adalah perhitungan pada butir soal nomor 1

Perhitungan validitas soal uji coba

$$\text{Rumus : } r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum X)^2)(N \sum y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Kriteria

Apabila $r_{xy} > r_{\text{tabel}}$ maka butir soal valid

$$r_{xy} = \frac{(13,520) - (10,656)}{\sqrt{(-210,159)(33,866)}}$$

$$r_{xy} = \frac{34,076}{\sqrt{184,596}}$$

$$r_{xy} = 0,4926$$

jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ maka dinyatakan valid

$$r_{\text{hitung}} = 0,4926 \quad r_{\text{tabel}} = 2,07$$

jadi $0,4926 > 2,07$ maka dinyatakan valid.

Berikut ini adalah salah satu contoh perhitungan validitas pada butir soal nomor 1, selanjutnya untuk butir soal yang lain dihitung dengan cara yang sama dengan yang diperoleh data dari tabel analisis butir soal.

Tabel 4.2
Tabel Uji Validitas

No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1. UC03	1	30	1	900	30
2. UC02	1	29	1	841	29
3. UC29	1	27	1	729	27
4. UC22	0	25	0	625	0

No.	X	Y	X^2	Y^2	XY
5. UC36	1	25	1	625	25
6. UC08	1	24	1	576	24
7. UC23	1	24	1	576	24
8. UC35	0	23	0	529	0
9. UC10	1	23	1	529	23
10. UC05	0	22	0	484	0
11. UC21	1	22	1	484	22
12. UC09	1	21	1	441	21
13. UC16	1	21	1	441	21
14. UC26	1	21	1	441	21
15. UC31	0	14	0	196	0
16. UC20	0	14	0	196	0
17. UC32	1	12	1	144	12
18. UC15	0	12	0	144	0
19. UC37	0	11	0	121	0
20. UC19	1	11	1	121	11
21. UC34	0	10	0	100	0
22. UC40	0	10	0	100	0
23. UC04	1	9	1	81	9
24. UC14	0	9	0	81	0
25. UC06	0	8	0	64	0
26. UC17	0	14	0	196	0
27. UC30	1	12	1	144	12
28. UC27	0	12	0	144	0
29. UC13	0	11	0	121	0
30. UC25	1	11	1	121	11
31. UC07	0	10	0	100	0
32. UC12	0	10	0	100	0
33. UC33	1	9	1	81	9
34. UC24	0	9	0	81	0
35. UC38	0	8	0	64	0
36. UC28	1	7	1	49	7
37. UC01	0	7	0	49	0
38. UC11	0	6	0	36	0
39. UC18	0	5	0	25	0
40. UC39	0	4	0	16	0
JUMLAH	18	592	18	10896	338

2. Reliabilitas

Uji reliabilitas instrumen butir soal bertujuan untuk mengukur tingkat konsistensi instrumen (soal tes) dalam menghasilkan data. Nilai r_{11} hasil perhitungan dibandingkan dengan harga r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Jika diperoleh harga $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ maka butir soal tes yang diuji coba reliabel, dan jika diperoleh $r_{11} < r_{\text{tabel}}$ maka butir soal tes yang diuji tidak reliabel.

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

Keterangan

n = banyaknya butir soal

$\sum pq$ = jumlah dari pq

S^2 = varians total

Berdasarkan tabel analisis ujicoba memperoleh:

$$\begin{aligned} \sum pq &= pd1 + pq2 + pq3 + \dots + pq33 \\ &= 0.2444 + 0.2275 + 0.2494 + \dots + 0.2344 \end{aligned}$$

$$= 7.7106$$

$$S^2 = 13193 - \frac{(671)^2}{40}$$

$$= \frac{40}{40} = 48.4244$$

$$r_{11} = \frac{(33)(48.424 - 7.7106)}{(33-1)(48.4244)}$$

$$(33-1)(48.4244)$$

$$= 0.867$$

Pada $\alpha = 5\%$ dengan $n = 40$ diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0.312$

Karena $r_{11} > r_{\text{tabel}}$, maka dapat disimpulkan bahwa butir soal tersebut reliabel.

3. Tingkat kesukaran

Uji tingkat kesukaran soal digunakan untuk mengetahui tingkat kesukran butir soal. Indeks kesukaran dalam penelitian ini mengacu pada kategori dibawah ini:

Tabel 4.3

Interval TK	Kriteria
0,00-0,10	Sangat Sukar
0,11-0,30	Sukar
0,31-0,70	Sedang
0,71-0,90	Mudah
$P > 0,90$	Sangat Mudah

Perhitungan tingkat kesukaran Soal Uji coba

$$\text{Rumus : } P = \frac{B}{JS}$$

$$P = \frac{23}{40}$$

$$= 0,575$$

Kesukaran soal nomor 1 adalah 0,575 masuk dalam kategori sedang.

Tabel 4.4

No	Kriteria	Nomor Soal	Jumlah
1	Mudah	4	1
2	Sedang	1, 2, 3, 5,6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 23, 24, 25, 26, 28, 29, 30, 31, 32, 33	29
3	Sukar	15, 22, 27	3
	Jumlah		33

4. Daya beda

Berdasarkan perhitungan daya beda, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.5

Interval DP	Kriteria
0,00-0,20	Jelek
0,21-0,40	Cukup
0,41-0,70	Baik
0,71-1,00	Sangat Baik
negative	Sangat tidak baik, sebaiknya dibuang

Tabel 4.6

Menganalisis daya beda soal

Kelompok Atas			Kelompok Bawah		
No	Kode	Skor	No	Kode	Skor
1	UC03	1	1	UC34	1
2	UC02	1	2	UC40	1
3	UC29	1	3	UC04	1
4	UC22	0	4	UC14	1
5	UC36	1	5	UC06	0
6	UC08	1	6	UC17	0
7	UC23	1	7	UC30	1
8	UC35	0	8	UC27	0
9	UC10	1	9	UC13	0
10	UC05	0	10	UC25	1
11	UC21	1	11	UC07	0
12	UC09	1	12	UC12	0
13	UC16	1	13	UC33	1
14	UC26	1	14	UC24	0
15	UC31	0	15	UC38	0
16	UC20	0	16	UC28	1
17	UC32	1	17	UC01	0
18	UC15	1	18	UC11	0
19	UC37	1	19	UC18	0
20	UC19	1	20	UC39	0
Jumlah		15	Jumlah		8
N		20	N		20
MEAN		0,75	MEAN		0,4

$$D = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB}$$

$$D = \frac{15}{20} - \frac{8}{20}$$

$$= 0,350$$

Berdasarkan kriteria, maka nomor 1 mempunyai daya pembeda yang cukup.

Tabel 4.7
Hasil Perhitungan Daya Pembeda Soal Uji coba

No	Kriteria	Nomor Soal	Jumlah
1	Baik sekali	1, 3, 7, 8, 11, 17, 18, 20, 23, 26, 32	11
2	Baik	4, 5, 6, 9, 12, 13, 15, 16, 19, 21, 25, 27, 29, 31, 33	15
3	Cukup	2, 10, 14, 24, 28, 30	6
4	Jelek	22	1
5	Sangat jelek	-	
	Jumlah		33

D. Teknik Analisis Data

Data yang digunakan pada analisis tahap awal adalah nilai *pretest* peserta didik. Pada analisis tahap awal dilakukan uji normalitas dan homogenitas.

1. Uji Normalitas

Data awal yang digunakan untuk menguji normalitas adalah *pretest* siswa. Kriteria yang digunakan untuk taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dengan $dk = K-1$. Jika $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ maka berdistribusi normal. Jika sebaliknya $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$ maka tidak berdistribusi normal.

a. Uji Normalitas Nilai Awal Kelas Eksperimen

Hipotesis

H_0 : Data berdistribusi normal

H_a : Data tidak berdistribusi normal

Pengajuan hipotesis

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Kriteria yang digunakan

H_0 diterima jika X^2 hitung $< X^2$ tabel

Nilai maksimal : 68

Nilai minimal : 36

Rentang nilai : $68 - 36 = 32$

Banyak kelas : 6 kelas

Panjang kelas : $32/6 = 5,3$

Tabel 4.8
Tabel mencari rata-rata dan standar deviasi

No	Nilai	$X - \bar{X}$	$(X - \bar{X})^2$
1	44	-9.82	96.40
2	40	-13.82	190.94
3	36	-17.82	317.488
4	52	-1.82	3.31
5	40	-13.82	190.94
6	64	10.18	103.67
7	36	-17.82	317.49
8	64	10.18	103.67
9	68	14.18	201.12
10	60	6.18	38.21
11	64	10.18	103.67

12	68	14.18	201.12
13	60	6.18	38.21
14	36	-17.82	317.49
15	60	6.18	38.21
16	68	14.18	201.12
17	52	-1.82	3.301
18	56	2.18	4.76
19	48	-5.82	33.85
20	56	2.18	4.76
21	52	-1.82	3.31
22	60	6.18	38.21
Jumlah	1184		2551.27
Mean	53.818		
S2			121.489

$$\begin{aligned}
 \text{Rata-rata } (\bar{x}) &= \frac{\sum X}{N} \\
 &= \frac{1184}{22} \\
 &= 53,818
 \end{aligned}$$

Standar Deviasi (s)

$$\begin{aligned}
 S^2 &= \sum \frac{(X - \bar{X})^2}{n - 1} \\
 &= \frac{2551.27}{22-1} \\
 &= 121.489 \\
 &= 11,02
 \end{aligned}$$

Tabel 4.9
Daftar Nilai Frekuensi observasi kelas VII A

Kelas	BK	Zi	P(Zi)	luas daerah	Oi	Ei	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
	35,5	-1,66	0,4517				
36-43				0,1263	5	2,780	1,774
	43,5	-0,94	0,3254				
44-51				0,2421	2	5,326	2,077
	51,5	-0,21	0,0833				
52-59				0,2802	5	6,614	0,220
	59,5	0,52	0,1969				
60-67				0,1959	7	4,309	1,681
	67,5	1,24	0,3928				
68-75				0,0827	3	1,819	0,767
	75,5	1,97	0,4754				
76-83				0,0210	0	0,463	0,463
	83,5	2,69	0,4965				
Jumlah					22	$X^2 = 6,982$	

Keterangan:

BK = Batas Kelas Bawah -0,5

Zi = $\frac{BK - X}{S}$

P(Zi) = Nilai Zi pada table luas dibawah lengkung kurva normal standar dari O s/d Z.

Luas Daerah = $P(Z1) - P(Z2)$

Ei = $E_i \times N$

Oi = F_i

Untuk α = 5% dengan dk= 6-3= 3 diperoleh $X^2_{tabel} = 7,815$

Karena $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$, maka data tersebut berdistribusi normal.

1) **Uji Normalitas Nilai Awal Kelas Kontrol**

Hipotesis

H_0 : Data berdistribusi normal

H_a : Data tidak berdistribusi normal

Pengajuan hipotesis

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Kriteria yang digunakan

H_0 diterima jika $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$

Nilai maksimal : 80

Nilai minimal : 28

Rentang nilai : 80-28=52

Banyak kelas : 6 kelas

Panjang kelas : 52/6= 8,7

Tabel 4.10

Tabel mencari rata-rata dan standar deviasi

No	X	$X - \bar{X}$	$(X - \bar{X})^2$
1	40	-12,83	164.6089
2	56	3,16	9,9856
3	28	-24,83	616.6944
4	60	7,16	51.36111
5	44	-8,83	78.02778
6	52	-0,83	0.694444
7	56	3,16	10.02778
8	40	-12,83	164.6944
9	56	3,16	10.02778
10	40	-12,83	164.6944
11	80	27,16	738.0278

12	68	15,16	230.0278
13	64	11,16	124.6944
14	56	3,16	10.02778
15	76	23,16	536.6944
16	72	19,16	367.3611
17	36	-16,83	283.3611
18	48	-4,83	23.36111
19	56	3,16	10.02778
20	56	3,16	10.02778
21	48	-4,83	23.36111
22	48	-4,83	23.36111
23	40	-12,83	164.6944
24	48	-4,83	23.36111
	1268		3839.333
	52,83		

$$\begin{aligned}
 \text{Rata-rata } (\bar{X}) &= \sum \frac{X}{N} \\
 &= \frac{1268}{24} \\
 &= 52,83
 \end{aligned}$$

Standar Deviasi (s)

$$\begin{aligned}
 S^2 &= \sum \frac{(X - \bar{X})^2}{n - 1} \\
 &= \frac{3839,33}{24 - 1} \\
 &= 166,927 \\
 &= 12,72
 \end{aligned}$$

Tabel 4.11
Daftar Nilai Frekuensi observasi kelas VII C

Kelas	BK	Zi	P(Zi)	Luas daerah	O _i	E _i	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
	27,5	-1,96	0,4750				
28-36				0,0781	2	1,875	0,008
	36,5	-1,26	0,3969				
37-45				0,1821	5	4,370	0,091
	45,5	-0,57	0,2148				
46-54				0,2662	5	6,388	0,302
	54,5	0,13	0,0513				
55-63				0,2442	7	5,860	0,222
	63,5	0,83	0,2955				
64-72				0,1405	3	3,373	0,041
	72,5	1,52	0,4360				
73-81				0,0507	2	1,218	0,503
	81,5	2,22	0,4867				
Jumlah					24	X ² = 1,167	

Keterangan:

BK = Batas Kelas Bawah -0,5

Zi = $\frac{BK - X}{S}$

P(Zi) = Nilai Zi pada table luas dibawah lengkung kurva normal standar dari O s/d Z.

Luas Daerah = P(Z1)-P(Z2)

E_i = E_i x Dan

O_i = F_i

Untuk $\alpha = 5\%$ dengan dk= 6-3= 3 diperoleh $X^2_{tabel} = 7,815$

Karena $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$, maka data tersebut berdistribusi normal.

Tabel 4.12
Data Hasil Normalitas Awal

No	Kelompok	X^2_{hitung}	Dk	X^2_{tabel}	keterangan
1	Eksperimen	6,982	5	7,815	Normal
2	Kontrol	1,167	5	7,815	Normal

Terlihat dari table diatas bahwa uji normalitas nilai awal pada kelas eksperimen untuk taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dengan $dk = 6-3=3$, diperoleh $X^2_{hitung} = 6,982$ dan $X^2_{tabel} 7,815$ karena $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ maka dapat disimpulkan data tersebut berdistribusi normal.

Pada kelas control untuk taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dengan $dk = 6-3=3$, diperoleh $X^2_{hitung} = 1,167$ dan $X^2_{tabel} 7,815$ karena $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ maka dapat disimpulkan data tersebut berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan agar mengetahui apakah data yang diperoleh homogenyatau tidak.

Tabel 4.13
Uji Homogenitas Nilai Awal Sumber Data

Kelas	Eksperimen	kontrol
Jumlah	1184	1268
N	22	24
\bar{X}	53.82	52.83
Varians (S^2)	121.4892	166,92
Standar Deviasi	11,02	7,27

$$\begin{aligned}
 F_{hitung} &= \frac{\text{VarianTerbesar}}{\text{VarianTerkecil}} \\
 &= \frac{121.49}{52,83} \\
 &= 1,37
 \end{aligned}$$

Pada $\alpha = 5 \%$ dengan

$$Dk \text{ pembilang} = nb-1=22-1=21$$

$$\text{Dk penyebut} = nb-1=24-1=23$$

$$F_{\text{tabel } (0.025)(21:24)} = 2,06$$

Karena $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ variasi kedua kelas homogeny.

Pada uji homogenitas menggunakan sampel data nilai awal $F_{\text{hitung}} = 1,37$ dengan peluang $\frac{1}{2} \alpha$ dan taraf signifikan sebesar $\alpha = 5\%$ serta dk pembilang $22-1=21$ dan dk penyebut $24-1=23$ yaitu $F_{\text{tabel } (0.025)(21:24)}=2,06$. terlihat bahwa $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka data tersebut dikatakan homogen.

3. Uji kesamaan dua rata-rata

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dengan rumus statistik sebagai berikut:

$$H_a: \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_o: \mu_1 > \mu_2$$

Keterangan:

H_o : Penggunaan model *Snowball Throwing* dengan media video tidak efektif terhadap dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VII di M.Ts Fatahillah Bringin Semarang.

H_a : Penggunaan metode *Snowball Throwing* dengan media video efektif terhadap dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VII di M.Ts Fatahillah Bringin Semarang.

Analisis data pada tahap ini berupa uji *t-test* (kesamaan dua rata- rata) hasil *pretest*, dan uji *t-test* (perbedaan dua rata-rata) hasil *posttest*. Uji *t-test* digunakan untuk uji kesamaan

dua rata- rata hasil nilai *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol . Hasil Uji homogenitas pada tahap awal menyatakan bahwa varians kedua kelas dalam keadaan sama.

Tabel 4.14
Uji kesamaan dua rata-rata nilai awal
kelas kontrol dan eksperimen
Sumber Data

Kelas	Eksperimen	kontrol
Jumlah	1184	1268
N	22	24
\bar{X}	53.82	52.83
Varians (S^2)	121.4892	52,8333
Standar Deviasi	11,02	7,27

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

$$t = \frac{53,82 - 52,83}{\sqrt{\frac{(22 - 1)11,0 + (24 - 1)7,27}{22 + 24 - 2} \left(\frac{1}{22} + \frac{1}{24} \right)}}$$

$$t = \frac{0,98}{\sqrt{\frac{231,47 + 167,2}{44} (0,05) + (0,0417)}}$$

$$t = \frac{0,98}{\sqrt{0,7893}}$$

$$t = 0,2768$$

Dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dengan dk = 36 + 35 - 2 = 69 diperoleh $t_{tabel (0,95)(69)} = 2,015 = 2,02$

Hasil perhitungan diatas menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 0,2789$ dan $t_{tabel} = 2,02$ untuk taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dan $dk = 36 + 35 - 2 = 69$. Berdasarkan hasil tersebut diperoleh $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0,2768 < 2,02$ yang menunjukkan adanya persamaan rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Analisis tahap akhir ini didasarkan pada nilai posttest yang diberikan kepada kelas kontrol maupun kelas eksperimen. Analisis ini meliputi uji normalitas dan uji homogenitas.

4. Uji Normalitas Tahap Akhir

a. Uji Normalitas Nilai Akhir Kelas Eksperimen

Hipotesis

H_a : data berdistribusi normal

H_o : data tidak berdistribusi normal

Pengajuan hipotesis

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Kriteria yang digunakan

H_o diterima jika $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$

Nilai maksimal : 96

Nilai minimal : 76

Rentang nilai : $96 - 76 = 20$

Banyak kelas : 6 kelas

Panjang kelas : $20/6 = 3,3$

Tabel 4.15

No	X	$X - \bar{X}$	$(X - \bar{X})^2$
1	88	1,818	3,305
2	88	1,818	3,305
3	76	-10,182	103,673
4	96	9,818	96,393
5	88	1,818	3,305
6	76	-10,182	103,673
7	76	-10,182	103,673
8	84	-2,182	4,761
9	88	1,818	3,305
10	84	-2,182	4,761
11	92	5,818	33,849
12	96	9,818	96,393
13	92	5,818	33,849
14	76	-10,182	103,673
15	80	-6,182	38,217
16	80	-6,182	38,217
17	92	5,818	33,849
18	92	5,818	33,849
19	84	-2,182	4,761
20	92	5,818	33,849
21	92	5,818	33,849
22	84	-2,182	4,761
Jumlah	1896		919,270
Mean	86,182		

$$\text{Rata-rata } (X) = \frac{\sum X}{N}$$

$$= \frac{1896}{22}$$

$$= 86,18$$

Standar Deviasi (s)

$$S^2 = \frac{\sum X - \bar{X}}{n - 1}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{919,270}{22 - 1} \\
 &= 43,7749 \\
 &= 6,62
 \end{aligned}$$

Tabel 4.16
Daftar nilai frekuensi observasi kelas eksperimen

Kelas	BK	Zi	P(Zi)	luas daerah	Oi	Ei	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
	75,5	-1,61	0,4468				
76-79				0,1031	4	2,267	1,324
	79,5	-1,01	0,3437				
80-83				0,1863	2	4,100	1,075
	83,5	-0,41	0,1574				
84-87				0,2663	4	5,200	0,277
	87,5	0,20	0,0790				
88-91				0,2102	4	4,626	0,085
	91,5	0,80	0,2892				
92-95				0,1312	6	2,887	3,355
	95,5	1,41	0,4205				
96-99				0,0574	2	1,264	0,429
	99,5	2,01	0,4779				
Jumlah					22	X ² = 6,545	

BK = Batas Kelas Bawah -0,5

Zi = $\frac{BK - X}{S}$

P(Zi) = Nilai Zi pada table luas dibawah lengkung kurva normal standar dari O s/d Z.

Luas Daerah = P(Z1)-P(Z2)

Ei = Ei x N

Oi = Fi

X = 5% dengan dk= 6-3= 3 diperoleh $X^2_{tabel} = 7,815$

Karena $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$, maka data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Normalitas Kelas Kontrol

Hipotesis

H_a : data berdistribusi normal

H_0 : data tidak berdistribusi normal

Pengajuan hipotesis

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Kriteria yang digunakan

H_0 diterima jika $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$

Nilai maksimal : 84

Nilai minimal : 48

Rentang nilai : $84 - 48 = 36$

Banyak kelas : 6 kelas

Panjang kelas : $36/6 = 6$

Tabel 4.17

No	X	$X - \bar{X}$	$(X - \bar{X})^2$
1	76	4,67	21,808
2	60	-11,33	128,368
3	80	8,67	75,168
4	60	-11,33	128,368
5	76	4,67	21,808
6	64	-7,33	53,728
7	72	0,67	0,448
8	48	-23,33	544,288
9	76	4,67	21,808
10	68	-3,33	11,088

11	68	-3,33	11,088
12	72	0,67	0,448
13	76	4,67	21,808
14	84	12,67	160,528
15	76	4,67	21,808
16	68	-3,33	11,088
17	72	0,67	0,448
18	80	8,67	75,168
19	76	4,67	21,808
20	84	12,67	160,528
21	76	4,67	21,808
22	68	-3,33	11,088
23	68	-3,33	11,088
24	64	-7,33	53,728
Jumlah	1712		1,587,96
Mean	71,33		

$$\begin{aligned}
 \text{Rata-rata (X)} &= \frac{\sum X}{N} \\
 &= \frac{1712}{24} \\
 &= 71,33
 \end{aligned}$$

Standar Deviasi (s)

$$\begin{aligned}
 S^2 &= \frac{\sum X - \bar{X}}{n - 1} \\
 &= \frac{1,587,968}{24 - 1} \\
 &= 71,3333 \\
 &= 8,45
 \end{aligned}$$

Tabel 4.18
Daftar nilai frekuensi observasi kelas kontrol

Kelas	BK	Zi	P(Zi)	luas daerah	Oi	Ei	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
	47,5	-2,87	0,4979				
48-53				0,0139	1	0,333	1,333
	53,5	-2,15	0,4840				
54-59				0,0613	0	1,472	1,472
	59,5	-1,42	0,4227				
60-65				0,1641	4	3,939	0,0001
	65,5	-0,70	0,2586				
66-71				0,2666	5	6,398	0,305
	71,5	0,02	0,0080				
72-77				0,2629	10	6,310	2,158
	77,5	0,74	0,2709				
78-84				0,1725	4	4,140	0,005
	84,5	1,58	0,4434				
Jumlah					24	$X^2 = 5,724$	

BK = Batas Kelas Bawah -0,5

Zi = $\frac{BK - X}{S}$

P(Zi) = Nilai Zi pada table luas dibawah lengkung kurva normal standar dari 0 s/d Z.

Luas Daerah = P(Z1)-P(Z2)

Ei = Ei x N

Oi = Fi

X = 5% dengan dk= 6-3= 3 diperoleh $X^2_{tabel} = 7,815$

Karena $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$, maka data tersebut berdistribusi normal.

Data awal yang digunakan untuk menguji normalitas adalah nilai posttest peserta didik. Kriteria yang digunakan untuk taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dengan $dk = K-1$, jika $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$, maka berdistribusi normal. Jika sebaliknya, $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$ maka tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.19
Data hasil normalitas akhir

No	Kelompok	X^2_{hitung}	Dk	X^2_{tabel}	keterangan
1	Eksperimen	6,545	5	7,815	Normal
2	Kontrol	5,274	5	7,815	Normal

Terlihat dari tabel diatas bahwa uji normalitas nilai akhir pada kelas eksperimen untuk taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dengan $dk = 6-1=5$, diperoleh $X^2_{hitung} = 6,545$ dan $X^2_{tabel} = 7,815$ karena $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Pada kelas kontrol untuk taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dengan $dk = 6-1=5$, diperoleh $X^2_{hitung} = 5,274$ dan $X^2_{tabel} = 7,815$ karena $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

c. Uji homogenitas tahap akhir

Uji homogenitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh homogeny atau tidak.

Tabel 4.20
Uji homogenitas nilai akhir
Sumber data

Kelas	Eksperimen	Control
Jumlah	1896	1712
N	22	24
\bar{X}	86,18	71,33
Varians (s^2)	43,7749	69,101
StandartDeviasi (s)	6,62	8,45

$$\begin{aligned}
 F_{\text{hitung}} &= \frac{\text{VarianTerbesar}}{\text{VarianTerkecil}} \\
 &= \frac{71,33}{43,77} \\
 &= 1,578
 \end{aligned}$$

Berdasarkan uji homogenitas, diperoleh $F_{\text{hitung}} = 1,578$ dan $F_{\text{tabel}} = 2,34$ dengan $\alpha=5\%$, dk pembilang= $22-1=21$ dan dk penyebut= $24-1=23$. $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$, hal ini menandakan bahwa H_0 diterima yang artinya kedua kelas memiliki varians yang sama (homogen).

Tabel 4.20
Sumber data homogenitas

No	Kelas	F_{hitung}	F_{tabel}	Kriteria
1	VII A	1,578	2,34	Homogen
2	VII C			Homogen

d. **Uji hipotesis**

Hasil uji normalitas dan uji homogenitas kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberi perlakuan menunjukkan bahwa nilai posttest berdistribusi normal dan homogen, sehingga rumus yang digunakan yaitu:

Tabel 4.21

Uji perbedaan dua rata-rata nilai akhir antara kelas eksperimen dan kontrol

Sumber data

Kelas	Eksperimen	Control
Jumlah	1896	1712
N	22	24
\bar{X}	86,18	71,33
Varians (s^2)	43,7749	71,3333
StandartDeviasi (s)	6,62	8,45

$$\begin{aligned}
 & \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}} \\
 & t = \frac{86,18 - 71,33}{\sqrt{\frac{(22 - 1)6,6 + (24 - 1)8,45}{22 + 24 - 2} \left(\frac{1}{22} + \frac{1}{24} \right)}} \\
 & t = \frac{14,85}{\sqrt{\frac{138,94 + 194,3}{44} (0,05 + 0,0417)}} \\
 & t = \frac{14,85}{\sqrt{(7,6) + (0,087)}}
 \end{aligned}$$

$$t = \frac{14,85}{\sqrt{0,6597}}$$

$$t = 6,66$$

Dengan taraf signifikan $\alpha = n_1 + n_2 - 2 = 22+24-2=44$, dan diperoleh perhitungan $t_{hitung} = 6,66$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel} = 1,68$ pada taraf signifikan 5% maka H_o ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil *posttest* kelas eksperimen yang menerapkan model *Snowball Throwing* dengan media video lebih efektif dari hasil *posttest* kelas kontrol tidak menggunakan model *Snowball Throwing* dengan media video.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ke efektivitas penerapan metode pembelajaran yang berupa *Snowball Throwing* untuk mendapatkan perubahan yang lebih baik dari hasil belajar peserta didik. Pada tahap awal, peneliti melakukan observasi ke beberapa kelas yang ingin di teliti yaitu kelas VII dan uji coba kelas VIII di M.Ts Fatahillah Semarang. Peristiwa ini dilakukan agar peneliti mengetahui situasi dan kondisi di dalam kelas sebelum dilaksanakan penelitian. Oleh karena itu, peneliti menggunakan *pretest*. Berdasarkan analisis data awal, hasil perhitungan diperoleh rata-rata kelas VII A adalah 53,818 dengan standar deviasi 11,02 sementara nilai rata-rata kelas VII C adalah 52,83 dengan standar deviasi 12,72 sehingga dari analisis data awal diperoleh t hitung = dari hasil perhitungan

terhadap nilai *pretest* kelas VII A dan VII C diketahui bahwa kedua kelas memiliki kondisi yang sama yaitu normal dan homogen. Oleh karena itu kedua kelas tersebut layak dijadikan sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol. Selanjutnya, kedua kelas diberikan tindakan yang berbeda yaitu kelas eksperimen dengan menggunakan model *Snowball Throwing* dengan media video sedangkan kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional. Proses pembelajaran pada kelas eksperimen yaitu diberikan pengajaran biasa, namun yang membedakan adalah pada pembelajaran ini digunakan model *Snowball Trowing* dengan media video. dimana Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok, kemudian seorang pendidik menampilkan sebuah video yang terkait dengan materi yaitu meneladani sikap ashabul kahfi, setelah itu ketua kelompok menerangkan kembali apa yang terjadi di dalam video tersebut, kemudian setiap kelompok wajib menganalisis yang ada didalam video tersebut, setelah itu antar kelompok bertukar pendapat atas jawaban kelompok mereka dengan catatan setiap kelompok harus menyetujui jawaban tersebut. Setelah semua jawaban diterima pendidik memberikan sebuah kertas hvs ke setiap peserta didik untuk digunakan membuat sebuah pertanyaan, kemudian kertas yang berisikan pertanyaan tersebut digulung menyerupai sebuah bola dan dilemparkan kepada peserta didik yang lain, yang terkena lemparan bola wajib menjawab pertanyaan yang ada didalamnya, dilakukan sampai semua peserta didik menjawab pertanyaan. Pada proses

pembelajaran ini terjadi interaksi antar peserta didik dengan peserta didik lainnya, dimana peserta didik dituntut untuk aktif dan bertanggung jawab apa yang sudah menjadi kewajibannya serta memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk berbagi dengan yang lain. Saling mengajar serta diajar oleh sesama peserta didik. Sehingga dapat menghasilkan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan dengan tidak mengesampingkan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. Pembelajaran dengan model *Snowball Trowing* belum pernah digunakan pada mata pelajaran Akidah Akhlak di M.Ts Fatahillah Semarang, sehingga antusias peserta didik cukup tinggi karena adanya metode yang baru, pembelajaran juga lebih menarik dan menyenangkan.

Sedangkan pada kelas kontrol, peserta didik diberikan pengajaran menggunakan ceramah dan tanya jawab. Hal ini memberi kesan monoton, kurang menarik dan tidak menyenangkan menyebabkan peserta didik cepat merasa bosan. Setelah penyampaian materi berakhir tepatnya pada pertemuan kedua kelas eksperimen dan kelas kontrol diberi tes akhir yang sama, yaitu 25 item soal pilihan ganda dengan 4 pilihan opsi. Tes akhir yang berisi 25 item soal pilihan ganda adalah hasil dari analisis soal uji coba tes yang telah diujicobakan pada kelas uji coba. Kelas uji coba adalah kelas yang sudah mendapatkan materi Keteladanan Ashabul Kahfi yaitu kelas VIII. Berdasarkan saran dari guru mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII maka dipilih kelas VIII C sebagai kelas uji coba. Kemudian dilakukan uji

normalitas pada hasil tes uji coba kelas VIII C untuk menguji kelayakan sebagai kelas uji coba. Dari hasil uji normalitas menggunakan *Chi kuadrat* diketahui bahwa kelas VIII C layak dijadikan kelas uji coba. Soal uji coba yang telah diujicobakan pada kelas VIII C kemudian diuji kelayakannya, baik validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda soal.

Tes akhir dilakukan setelah pembelajaran di kelas eksperimen dan kelas kontrol selesai. hasil tes yang telah dilakukan diperoleh rata-rata hasil belajar kelas eksperimen VII A adalah 86,18 dengan standar deviasi 6,62 sementara nilai rata-rata kelas VII C adalah 71,33 dengan standar deviasi 8,45 sehingga dari analisa data akhir diperoleh t hitung = 6,66 sedangkan t tabel dengan taraf signifikan 5% adalah 1,68 karena t hitung $>$ t tabel maka signifikan dan hipotesis yang diajukan dapat diterima, dengan demikian, maka hasilnya dapat dikemukakan bahwa Model *Snowball Trowing* dengan media video efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik mata pelajaran Akidah Akhlak materi keteladanan ashabul kahfi di kelas VII M.Ts Fatahillah Semarang tahun ajaran 2018/2019. Adanya peningkatan hasil belajar peserta didik tersebut menunjukkan keefektifanya dengan model *Snowball Throwing*. Efektif yang berarti ada pengaruh atau efeknya, ini berarti bahwa suatu metode atau model pembelajaran dikatakan efektif jika hasil belajar yang diinginkan dapat dicapai dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat yaitu sesuai karakteristik bidang studi masing-masing.

Dengan demikian model *Snowball Throwing* dengan media video ini efektif terhadap hasil belajar berupa perubahan atau peningkatan hasil belajar. Hal ini dipengaruhi pula oleh peserta didik dan guru yang merupakan komponen dalam pendidikan. Peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran dan guru mampu menerapkan pembelajaran dengan model *Snowball Trowing* dengan media video secara baik dan tepat.

F. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih terdapat banyak kendala dan hambatan, diantaranya:

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada akhir semester ganjil tahun pelajaran 2018/ 2019. Waktu yang singkat tersebut mempersempit ruang gerak yang dapat mempengaruhi hasil penelitian.

2. Keterbatasan Kemampuan

Peneliti tidak lepas dari teori, oleh karena itu peneliti menyadari keterbatasan kemampuan khususnya pengetahuan ilmiah. Tetapi peneliti berusaha semaksimal mungkin untuk menjalankan penelitian dengan kemampuan keilmuan dari beberapa referensi yang peneliti kutip serta bimbingan dari dosen-dosen pembimbing.

3. Keterbatasan Biaya

Hal terpenting yang menunjang suatu kegiatan merupakan biaya. Biaya merupakan salah satu pendukung dalam proses

penelitian. Dengan biaya yang minim menjadi factor penghambat dalam proses penelitian. Banyak hal yang tak bisa dilakukan penulis ketika harus membutuhkan biaya yang lebih besar. Akan tetapi dari biaya yang secukupnya peneliti akhirnya dapat menyelesaikan penelitian ini, semua keterbatasan penulis miliki memberikan cerita unik tersendiri.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai efektivitas model *Snowball Throwing* dengan media video berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar pada materi keteladanan ashabul kahfi kelas VII M.Ts Fatahillah Bringin Semarang tahun ajaran 2018/2019 diperoleh simpulan bahwa penerapan model *Snowball Throwing* dengan media video lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar pada materi keteladanan ashabul kahfi peserta didik kelas VII M.Ts Fatahillah Bringin Semarang tahun ajaran 2018/2019. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata kelas eksperimen lebih besar dari pada rata-rata kelas control.

Kesimpulan diperoleh berdasarkan uji perbedaan rata-rata test, $t_{hitung} 6,66 > t_{tabel} 1,68$ maka hipotesis yang diajukan dapat diterima yaitu pembelajaran dengan model *Snowball Throwing* dengan media video efektif untuk meningkatkan hasil belajar materi keteladanan ashabul kahfi peserta didik kelas VII M.Ts Fatahillah Bringin Semarang tahun ajaran 2018/2019. Terdapat rata-rata hasil belajar peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan metode konvensional. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh rata-rata hasil belajar yang diberikan pengajaran dengan model *Snowball Throwing* adalah 86,18 sedangkan nilai rata-rata hasil belajar peserta didik kelas kontrol adalah 71,33.

B. Saran

Beberapa saran dari hasil belajar penelitian yang telah dilakukan adalah:

1. Bagi pendidik, untuk mencapai kualitas proses belajar mengajar dan hasil belajar yang lebih baik dalam menggunakan model *Snowball Throwing* diperlukan persiapan yang cukup.
2. Bagi peserta didik, kepada peserta didik M.Ts Fatahillah Bringin Semarang khususnya, dan peserta didik secara umum, agar dalam mempelajari pelajaran Akidah Akhlak selalu rajin, tekun dan sabar.
3. Bagi peneliti berikutnya, atau pihak lain yang ingin menggunakan perangkat pembelajaran yang telah dikembangkan peneliti ini, terlebih dahulu dianalisis kembali untuk disesuaikan penggunaannya, terutama dalam hal alokasi waktu, fasilitas pendukung termasuk media pembelajaran, dan karakteristik peserta didik yang ada di sekolah atau madrasah.
4. Bagi peneliti, dalam pelaksanaan pembelajaran dengan model *Snowball Throwing* akan berjalan optimal apabila waktu yang dikelola dengan baik.

C. Penutup

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt. Tuhan semesta alam yang tiada daya dan upaya kecuali dari-Nya. Tidak ada kata yang patut penulis ucapkan, melainkan hanya bersyukur

kepada Allah Swt. karena hanya dengan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap semoga bermanfaat bagi pembaca yang budiman.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Shodiq. 2012. *Evaluasi Pembelajaran Konsep Dasar teori dan aplikasi*. Semarang: Pustaka Rizki Putra.
- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono. 2013. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arifin, Zainal. 2016. *Evaluasi Pembelajaran Prinsip, Teknik Prosedur*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Arikunto. 2011. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Pengantar Statistika Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ash Shiddieqy, Teungku Muhammad Hasbi, *Tafsir Al-Qur'anul Majid An-Nuur*, (Semarang: 2003, Pustaka Rizki Putra), hlm 4146.
- Bahri Djamarah, Syaiful. 2010. *Guru dan Anak didik Dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta.
- Danim, Sudarwan. 1995. *Media Komunikasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Depdiknas. 2009. *Pengembangan Pembelajaran Efektif*. Jakarta: Bahan Bimbingan Teknis KTSP.
- Dewi Prasari Suryawati, *Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Pembentukan Karakter Siswa di MTs Negeri Semanu Gunungkidul*, Guru MAN Wonosari Gunungkidul, 2016, volume 1, hlm 313.
- Dhena Puspita Rahmawati dan Supriyono, *Penerapan Model Pembelajaran Snowball Trowing Pada Tema Kerajinan Tangan Untuk meningkatkan Hasil Belajar di Sekolah Dasar*, (Jurnal JPGSD Vol.3 No.2 tahun 2015), hlm 578.

- Fathurrahman & Sulistyorini, 2012. *Belajar & Pembelajaran*, Yogyakarta: Teras, 2012.
- Gopuroke, Abdul. <http://abdulgopuroke.blogspot.com/> 2017/03/model- pembelajaran-snowball-throwing.html, Diakses Pada Selasa, 8 Oktober 2019.
- Hamdayama, Jumanta, 2014. *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*. (Bogor: Ghalia Indonesia.
- Hamzah B Uno, Hamzah. 2014. *Profesi Kependidikan Problema, Solusi dan Reformasi kependidikan di Indonesia*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Haryanti, Mimin. 2008. *Model dan Teknik Penilaian Pada Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada.
- Hisyam Zaini dkk, 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- <https://bangkitmedia.com/pelajaran-berharga-dari-ashabul-kahfi/diakses> pada tanggal 29 Desember 2019.
- <https://moeflich.wordpress.com/2012/06/05/kisah-lengkap-pemuda-ashabul-kahfi/> diakses pada tanggal 29 Desember 2019.
- Idatul Fithroh, *Efektivitas Penerapan Metode Bernyanyi Berbasis Media Gambar Terhadap Penguasaan Mufradat Bahasa Arab Pada Kelas III materi أعضاء الأسرة* di MI Miftahul Akhlaqiyah Tambak Aji Semarang Tahun Ajaran 2018/2019. (Semarang: Uin Walisongo, 2019).
- Irham, Muhammad Novan Ardy Wiyani, 2014. *Psikologi Pendidikan Teori dan Aplikasi Dalam Proses Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Iriantara, Yosol. 2014. *Komunikasi Pembelajaran Interaksi Komunikatif dan Edukatif di Dalam Kelas*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Kementerian Agama. 2014. *Aqidah Akhlak Buku Guru*. Jakarta: Kementerian Agama.

- Kementrian Agama RI. 2010. *Al Quran dan Tafsirnya Jilid III*. Jakarta: Penerbit Lentera Abadi.
- Khodijah,Nyayu. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Khoirun Nasikhah, *Efektivitas Model Pembelajaran Numbered Head Together (NHT) Berbantu Media Papan Flanel Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Materi Sistem Pertahanan Tubuh di MA Al Irsyad Gadah Demak*, (Semarang: Uin Walisongo, 2018).
- Khomsiyah,Indah. 2012. *Belajar Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Teras.
- Kunandar 2015. *Penilaian Auntektik Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kustandi,Cecep Bambang Sucipto, 2011. *Media Pembelajaran Manual dan Digital*, (Bogor: Ghalia Indonesia.
- Mahfud,Rois. 2011. *Al Islam Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Erlangga.
- Melly Avianti Pradana, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa Kelas X AKL 3 SMK N Purworejo Tahun Ajaran 2017/2018*, (Yogyakarta, Universitas Negeri Yogyakarta, 2018)
- Mustafa, Ahmad Maragi, 1992. *Terjemah Tafsir Al Maraghi*, Semarang: PT Karya Toha Putra Semarang.
- Permenag Nomor 2 Tahun 2008 tentang Standar Kompetensi Kelulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah.
- Prastowo,Andi. 2018. *Sumber Belajar dan Pusat Sumber Belajar*. Depok. Prenadamedia Group
- Purwanto,Ngalim. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Putra, Eko Widoyoko, 2010. *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ratnawulan, Elis dan Rusdiana, 2015. *Evaluasi Pembelajaran*, Bandung: CV Pustaka Setia.
- Rohmah,Noer, 2012. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Teras, 2012.
- Rusmono. 2012. *Strategi Pembelajaran dengan Problem Based Learning untuk Meningkatkan Profesionalitas Guru*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Saefuddin, Asis dan Ika Berdiati, 2016. *Pembelajaran Efektif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sanjaya,Wina. 2012. *Media Komunikasi Pembelajaran..* Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Siti Marfuah, *Efektivitas Metode Role Playing Dengan Media Video Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak Materi Akhlak tercela Kepada Allah SWT Kelas VII Mts Negeri 6 Kebumen Tahun Ajaran 2017/2018*, (Semarang: UIn Walisongo, 2018).
- Subini,Nini Dkk. 2013. *Psikologi Pembelajaran*. Yogyakarta: Mentari Pustaka.
- Subur. 2015. *Pembelajaran Nilai Moral Berbasis Kisah*. Yogyakarta: KaliMedia.
- Sudijono, Anas. 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Depok: PT Grafindo Persada.
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito, 2005.
- Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Suharsimi Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

- Sutanto, Ahmad. 2014. *Teori Belajar Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Suyono dan Hariyanto. 2016. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Valiant Lukad Perdana Sutrisno, Budi Tri Siswanto, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Praktik Kelistrikan Otomotif SMK Di Kota Yogyakarta, 2016*, Universitas Negeri Yogyakarta, Volume 6, No 1, Februari 2016, hlm 114.
- Wilis Dahar,Ratna. 2011. *teori-teori belajar dan Pembelajaran*. Erlangga,
- Yaumi, Muhammad. 2016. *Prinsip-Prinsip Desain Pembelajaran Disesuaikan dengan Kurikulum 2013*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Lampiran 1

PROFIL SEKOLAH **M.Ts Fatahillah Bringin Semarang**

Alamat: Jl. Faletahan No. 9 Bringin kecamatan Ngaliyan kabupaten Semarang
kode pos 50189.

Visi

“Menjadi madrasah yang unggul, Berprestasi, Berkepribadian Islami dan Kuat dalam penguasaan keagamaan, Sains dan teknologi”

Misi

1. Mewujudkan peserta didik yang beriman, bertaqwa serta mengedepankan akhlaqul karimah dalam kehidupan sehari-hari.
2. Mewujudkan peserta didik mampu dalam menguasai materi keagamaan, ilmu pengetahuan dan teknologi secara maksimal.
3. Mewujudkan pembinaan secara berkelanjutan di bidang keilmuan, olahraga dan seni serta menumbuhkan semangat berprestasi di kalangan peserta didik.
4. Menanamkan dan mempraktekkan nilai-nilai dan ajaran Islam ‘ala ahlus sunah wal jama’ah NU di lingkungan warga Madrasah.
5. Mewujudkan semangat belajar dan bekerja yang tinggi di lingkungan Madrasah bagi seluruh warga Madrasah

Lampiran 2

Daftar Kelas Uji Coba

No	NAMA
1	Achmad khoirul abidin
2	Aditya hendi W
3	Agisca adelia sasna
4	Andini setyowati
5	Anggoro wahyu aji
6	Anisa siti aisah
7	Annisa rahmawati
8	Ardina rasita F
9	Arifka fadhilah
10	Audiva gunanti
11	Bagus wahyudi
12	Danuarta haidar M
13	Devan bagus K
14	Elisa febriani
15	Farah nur fadhilah
16	Fatimatuz zahroh N
17	Febri adi nugroho
18	Fitri dyah ayuningsih
19	Ian andi ananta
20	Ilma zaerotul F
21	Imam adi firmansyah P
22	Kevin dani syahputra
23	Kevin indra pratama
24	Kharisma
25	Lucky nova azaroh
26	M. arijudin
27	M. novel risky
28	Maelani putri rahmawati
29	Martya ayu A
30	Maulana chusnan N
31	Mochammad krisna tohjaya

32	Mohammad ihsan wahyu K
33	Muhammad alif khan
34	Muhammad ikhsan maulana
35	Muhammad irsyad naim
36	Narendra ronald atmaja
37	Naufal qiantara N
38	Raini rahmawati
39	Robby kurniawan
40	Shelvy novita sari

Lampiran 3

Daftar Peserta Didik Kelas Eksperimen

NO	NAMA	KODE
1	Ahmad Nabil Mubarak	E-1
2	Ananda Arvin N	E-2
3	Bina Septiyana	E-3
4	Diana Dewi Puspitasari	E-4
5	Fara Nur Fadila	E-5
6	Marcel Esa Putra	E-6
7	Marinta Nabila Sari	E-7
8	May Nafa Maulana	E-8
9	Mufti Maulana Ghani	E-9
10	Muhammad Ferdinand A	E-10
11	Nafidza Nur Azizah	E-11
12	Nichlatul Maula	E-12
13	Pratisya Azahra Adenavita	E-13
14	Raffi Satriyo Pamungkas	E-14
15	Reva Ramadhany A	E-15
16	Reza Muhammad Ilham	E-16
17	Sara Khoirun Nafsiyah	E-17
18	Satria Pratama Ananda R	E-18
19	Septian Dwi Saputra	E-19
20	Shabrina Habibatus T	E-20
21	Surya Gilang Aditya	E-21
22	Totok Legianto	E-22

Lampiran 4

Daftar Peserta Didik Kelas Kontrol

NO	NAMA	KODE
1	Agil Rizky Ananta	K-1
2	Alfiana arumsari	K-2
3	Ardiyanto	K-3
4	Chandra Cahyo K	K-4
5	Dhiya Athifa R	K-5
6	Diah Ayu Rismawati	K-6
7	Fika rRzki Viviani	K-7
8	Ismail Anwar	K-8
9	Layla Robi'atus Syarifah	K-9
10	Martavia Wulansari	K-10
11	Mistaful Rusdi	K-11
12	Muqtaf Hisyam Ali	K-12
13	Nagita Eka Zaztia	K-13
14	Nailatun Rochmaniah P	K-14
15	Nia Masfufah	K-15
16	Putri Aulia Zahra	K-16
17	Rachmad Ramadhan	K-17
18	Raditya Alfath Rizky	K-18
19	Roida Ilmnur Karima	K-19
20	Rasyid Farel Wahyu R	K-20
21	Ria Galuh Saputri	K-21
22	Rizky Nur Abidin	K-22
23	Safira Fajrina P.T	K-23
24	Satria Andhika Jaya	K-24

Lampiran 5

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : M.Ts Fatahillah
Mata Pelajaran : Aqidah Akhlak
Kelas / Semester : VII/ Genap
Alokasi waktu : 4x40 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

KI.1 Menghargai dan menghayati ajaran agama Islam.

KI.2 Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, Peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI.3 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI.4 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar

1.5. Menghayati Keteladanan Ashabul Kahfi

2.5. Menghayati Kisah Keteladanan Ashabul Kahfi

3.5. Menganalisis Kisah Keteladanan Ashabul Kahfi

4.5. Menceritakan Keteladanan Ashabul Kahfi

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

3.5.1. Menjelaskan kisah ashabul kahfi

3.5.2. Menunjukkan dalil aqli dari Keteladanan Ashabul Kahfi

3.5.3. Mengaitkan Keteladanan Ashabul Kahfi dengan kehidupan sehari-hari

3.5.3. Menyebutkan hikmah yang dapat diambil dari Keteladanan Ashabul Kahfi

4.5.1. Memperagakan kisah Keteladanan Ashabul Kahfi

D. Materi Pembelajaran

Kisah Ashabul Kahfi

Ashabul Kahfi adalah tujuh pemuda yang mendapat petunjuk dan beriman kepada Allah Swt., mereka menyelamatkan iman dan tauhid pada Allah Swt dengan cara melarikan diri dari kekejaman raja Dikyanus. Raja Dikyanus memaksa semua rakyatnya agar menyembah berhala-berhala yang ada di lingkungan istananya. Kemudian mereka akan tertidur lelap dalam gua selama 309 tahun.

Banyak yang berpendapat lokasi gua terdapat di Yordania di perkampungan Al-Rajib atau dalam Al-Quran di sebut Al-Raqim, yang berjarak 1.5 km dari kota Abu A'landa dekat kota Amman- Yordania. Raja Yordania yang ke 2 bernama raja Abdullah telah memberi perintah untuk mendirikan di depan gua Ashabul Kahfi masjid dan ma'had yang diberi nama "Masjid Ashabul Kahfi".

Nama-nama pemuda Ashabul Kahfi adalah Maksalmina, Martinus, Kastunus, Bairunu, Danimus, Yathbunus dan Thamlika adapun anjingnya bernama Qitmir. Allah berfirman dalam surah al-Kahfi ayat 13-14:

نَحْنُ نَقُصُّ عَلَيْكَ نَبَأَهُم بِالْحَقِّ إِنَّهُمْ فِتْيَةٌ آمَنُوا بِرَبِّهِمْ وَزِدْنَاهُمْ هُدًى. وَرَبَطْنَا عَلَى قُلُوبِهِمْ
إِذْ قَامُوا فَقَالُوا رَبُّنَا رَبُّ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ لَنْ نَدْعُو مِنْ دُونِهِ إِلَهًا لَقَدْ قُلْنَا إِذَا شَطَطًا

Artinya Kami kisahkan kepadamu (Muhammad) cerita ini dengan benar. Sesungguhnya mereka adalah pemuda-pemuda yang beriman kepada Tuhan mereka, dan Kami tambah pula untuk mereka petunjuk. Dan Kami meneguhkan kalbu mereka diwaktu mereka berdiri, lalu mereka pun berkata, “Tuhan kami adalah Tuhan seluruh langit dan bumi; kami sekali-kali tidak menyeru Tuhan selain Dia, sesungguhnya kami kalau demikian telah mengucapkan perkataan yang amat jauh dari kebenaran.

Diqyanus adalah seorang yang sangat memuja berhala. Ia menyebarkan mata-mata ke seluruh negeri Syam untuk mengetahui orang-orang yang tidak menyembah berhala. Jika ia menemukan orang yang tidak menyembah berhala seperti yang dilakukan oleh Diqyanus, maka mereka akan dibawa secara paksa ke hadapan Diqyanus. Bagi mereka yang tidak menyembah berhala akan di seret ke alun-alun dan dipenggal kepalanya di sana. Diqyanus merupakan manusia dengan hati bagai batu. Ia tertawa berbahak-bahak menyaksikan tangisan keluarga yang ditinggalkan dan disaksikan oleh seluruh penduduk Syam. Raja Diqyanus akan mengadakan pesta yang sangat besar dihadiri seluruh rakyatnya apabila kaisar Romawi mengabarkan senang dengan kepemimpinannya.

Suatu hari Diqyanus, mengadakan pesta pernikahan besar. Ia mengundang seluruh rakyatnya untuk hadir tanpa terkecuali. Semua rumah

penduduk diperintahkan untuk dihiasi dengan lampu hias yang menarik. Hari yang dinanti nati itu pun tiba. Orang-orang berkumpul di sekitar istana yang dikelilingi sebuah parit yang sangat lebar. Mereka menari dan bernyanyi bersama. Sementara itu para menteri memenuhi dalam istana. Tidak lama kemudian datanglah Raja Diqyanus dan mempelai wanitanya yang disambut dengan sorak tepuk tangan dari seluruh penduduk. Diqyanus kemudian duduk dengan khusuk di hadapan berhala yang berada di tengah-tengah istana. Suasana menjadi senyap. Diqyanus menyembah berhala kemudian menyerahkan persembahan kemudian kembali bersujud dihadapan patung yang terbuat dari emas itu. Ia kemudian duduk dalam singgasananya menyaksikan para menteri dan rakyatnya yang silih berganti menyembah berhala. Tiba-tiba Diqyanus terlihat gugup dan gelisah. Dan berkata: “Menteri, mana Martius dan Nairawis? Tanpa ia sadari Martus dan Nairawis telah meninggalkan pesta lebih awal. Mereka berdua Martus dan Nairawis adalah salah satu dari ketujuh Ashabul Kahfi . Ketika Martus sampai dirumahnya terlihat muka ayahnya yang merah padam. Martus segera menghindar namun ayahnya menarik kerah bajunya dan memarahi anaknya atas kekecewaan terhadap perilakunya sewaktu berada di istana. Martus kemudian mengurung diri di kamarnya, menangis terseduh-seduh. Martus diasingkan oleh ayahnya sendiri dan bahkan seluruh penduduk negeri. Ayahnya bernama Nathas merupakan salah satu menteri di Diqyanus. Sedangkan, menteri kepercayaan Diqyanus yaitu Kaludius mempunyai anak yang bernama Nairawis.

Sementara itu, di rumah Maksalmina, seorang pengikut ajaran Nabi Isa as, yang sangat tidak suka dengan pemerintahan Diqyanus tiba-tiba rumahnya diketuk. Maksalmina membukakan pintu. Martus lah yang telah mengetuk pintu, sahabat yang sepaham dan seperjuangan dengannya. Mereka bercerita tentang kejadian yang baru saja terjadi di negerinya. Mereka berdua ialah orang-orang yang kehilangan orang yang mereka sayangi dari peristiwa tragis itu. Tidak lama mereka bercakap-cakap. Pintu rumah kembali diketuk. Ternyata mereka adalah Nairawis dan Dainamus. Dainamus ialah seorang pedagang yang selalu tertindas dalam ketidakadilan oleh para pedagang besar orang-orang romawi. Mereka berempat terlibat dalam pembicaraan yang serius. Hingga akhirnya mereka memutuskan untuk lari dari kota yang penuh dengan kenistaan dan jauh dari Tuhan.

Keesokan harinya terdengar kabar bahwa putra dari Diqyanus tewas terbunuh di sungai. Pembunuhnya ialah Hawawi Narthusia seorang pengikut Nabi Isa As. Ia segera ditangkap dan disiksa di hadapan Diqyanus. Ketika sedang mengawasi penyiksaan ini. Mata-mata Diqyanus mengatakan kepada Diqyanus, “Tuan, aku pernah melihat pemuda ini bersama Martus dan Nairawis beserta para pemuda lainnya. Aku khawatir mereka bersekongkol menyiapkan rencana licik ini. Mereka menyebarkan bahwa tuan adalah orang sesat kerana menyembah berhala.

Dihari berikutnya kabar duka datang dari keluarga Raja Diqyanus yaitu putanya meninggal di sungai karena terbunuh. Pembunuhnya disiksa dihadapan Diqyanus, pembunuh putra Diqyanus adalah salah satu pengikut

nabi Isa As yang bernama Hawawi Narthusia. Ketika penyiksaan sedang berlangsung, seorang mata-mata berkata kepada Diqyanus “ Rajaku, aku khawatir ada rencana yang sangat licik atau ingin menyebarkan bahwa Rajaku sesat karena menyembah berhala dan dibalik terbunuhnya Hawawi karena aku melihat dia bersama ketujuh pemuda yang lain salah satunya adalah Martus”.

Mereka juga mengatakan bahwa Anda kejam dan sewenang-wenang. Aku khawatir dengan tersebarnya kabar ini jabatan Raja akan terguling dengan tidak hormat” Mendengar perkataan ini, Diqyanus sangat marah dan berkata. “Pergi tangkap dan seret mereka sekarang juga, jangan pernah kembali sebelum kau menangkap mereka!. Diantara para pejabat Diqyanus, ada yang bersimpati terhadap nasib Martus dan Nairawis. Kabar ini disampaikan kepada Martus. Mendengar kabar ini Mereka berenam langsung pergi untuk melarikan diri ke negeri terdekat *ar-Raqim*.

Disinilah asal usul pelarian para pemuda Ashabul Kahfi, didalam perjalanan mereka beristirahat dalam sebuah gua. Dan tidak henti-hentinya mereka meminta perlindungan kepada Allah Swt, Tuhan semesta alam Allah Swt mendengar dan mengabulkan doa mereka dan menjadikan gua ini tampak menyeramkan sehingga tidak seorang pun mendekati gua ini, jika ada yang mendekati gua ini akan terbesit ketakutan dan tak berani memasukinya. Ketujuh pemuda dan seekor anjing ini akhirnya tertidur selama 309 tahun, dengan izin Allah Swt. (QS. al-Kahfi [18]: 25)

300 tahun telah berlalu pemimpin yang kejam dan jahat telah tergantikan dengan dipimpinnya negeri Syam oleh seorang pengikut nabi

Isa As dan memerintahkan agar semua berhala dihancurkan dan tidak ada yang menyembah berhala. Menyembahlah kepada Allah Swt, dengan kebijakan beliau semua rakyat merasa terlindungi dan hidup dalam kemakmuran dan keadilan.

E. Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan pertama

No	Kegiatan	Waktu
A.	Kegiatan Pendahuluan 1. Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdoa bersama dengan penuh khidmat. 2. Guru memberikan apersepsi pembelajaran sebelumnya. 3. Guru menyapa dan memeriksa kehadiran siswa. 4. Guru memberikan motivasi kepada siswa. 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai peserta didik.	10 menit
B.	Kegiatan Inti 1) Mengamati a. Peserta didik menyimak penjelasan materi dari guru. b. Peserta didik mendengarkan guru membaca dalil tentang pemuda ashabul kahfi c. Peserta didik membaca dalil tentang pemuda ashabul kahfi. 2) Menanya a. Peserta didik diberikan kesempatan untuk menanyakan materi yang belum dimengerti. 3) Mengumpulkan informasi / mencoba a. Guru melibatkan peserta didik aktif dalam pembelajaran. 4) Menalar /mengasosiasi a. Peserta didik berdiskusi dengan teman sebangkunya tentang materi ashabul kahfi dengan mengaitkannya	35 Menit

	<p>di kehidupan sehari-hari.</p> <p>5) Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru menanyakan kepada peserta didik mengenai pemahaman mereka terkait materi tersebut. Peserta didik diberi kesempatan untuk berfikir dan menyelesaikan masalah atau tugas dengan percaya diri tanpa rasa malu. Peserta didik ditunjuk maju kedepan untuk menjelaskan hasil diskusi mereka. 	
C.	<p>Kegiatan Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> Peserta didik dan guru bersama-sama melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan. Peserta didik dengan bimbingan guru menyimpulkan materi dengan demokratis dan menyampaikan tugas mandiri terstruktur terkait materi yang telah disampaikan. Peserta didik menerima informasi tentang materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. Peserta didik mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan berdoa bersama-sama. Guru menutup pelajaran dengan salam. 	5 Menit

2. Pertemuan kedua

No	Kegiatan	Waktu
A.	<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdoa bersama dengan penuh khidmat. Guru memberikan apersepsi pembelajaran sebelumnya. Guru menyapa dan memeriksa kehadiran siswa. Guru memberikan motivasi kepada siswa. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai peserta didik. 	10 Menit

B.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>1) Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Peserta didik menyimak kembali penjelasan dari guru tentang materi. b. Peserta didik membaca dalil tentang ashabul kahfi. c. Peserta didik melihat video tentang ashabul kahfi yang ditampilkan oleh guru. <p>2) Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Seluruh peserta didik terlibat aktif dalam proses pembelajaran. <p>3) Mengumpulkan Informasi / mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Peserta didik diberikan arahan tentang metode snowball throwing. <p>4) Menalar / mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok kecil yang terdiri dari 5-6 anggota. Dan masing-masing kelompok memilih satu orang sebagai ketua kelompok. b. Setelah melihat video yang telah ditampilkan, ketua kelompok menjelaskan kembali ke anggota kelompoknya apa saja yang terkandung dalam kisah ashabul kahfi. c. Setiap kelompok berdiskusi tentang hasil pengamatan mereka mengenai video tersebut. d. Setiap anggota dari masing-masing kelompok mendapatkan kertas hvs dari guru. <p>5) Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Masing-masing anggota membuat pertanyaan yang kemudian digulung 	35 Menit
----	---	----------

	<p>menyerupi bola, kemudian dari satu peserta didik melempar temanya, yang terkena lemparan bola harus menjawab pertanyaan dari bola kertas tersebut dan seterusnya.</p> <p>b. Setiap kelompok diberikan kesempatan untuk mempresentasikan hasil mereka dan mengevaluasi pembelajaran tersebut.</p>	
C	<p>Kegiatan Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dan guru bersama-sama melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan. 2. Guru memberi penguatan kepada peserta didik mengenai meneladani sikap ashabul kahfi. 3. Peserta didik dengan bimbingan guru menyimpulkan materi dengan demokratis dan menyampaikan tugas mandiri terstruktur terkait materi yang telah disampaikan. 4. Peserta didik menerima informasi tentang materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. 5. Peserta didik mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan berdoa bersama-sama. 6. Guru menutup pelajaran dengan salam. 	5 Menit

F. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Penilaian Kognitif (Pengetahuan)
2. Remedial

Kegiatan ini dilakukan untuk peserta didik yang belum mencapai batas tuntas untuk memahami materi toleransi dan menjaga kerukunan.

3. Pengayaan

Bagi siswa yang mencapai batas tuntas untuk banyak membaca dan mempelajari materi.

G. Pendekatan dan metode pembelajaran

1. Pendekatan : *Scientific Approach*
2. Metode : ceramah dan *Snowball Throwing*

H. Media/ alat, dan sumber belajar

1. Media/alat: video ashabul kahfi, proyektor, speaker, laptop, papan tulis, spidol, kertas hvs.
2. Sumber belajar : buku ajar aqidah akhlak kelas VII, buku-buku yang relevan.

Guru Kelas

Abdul Khakim S. Pd.

NIP:

Semarang. 25 April 2019

Guru Praktikan

Nurul Ulfa

1503016124

Mengetahui,

Kepala Madrasah



Chabibah S. Pd

Lampiran 6

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : M.Ts Fatahillah
Mata Pelajaran : Aqidah Akhlak
Kelas / Semester : VII/ Genap
Alokasi waktu : 4x40 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

KI.1 Menghargai dan menghayati ajaran agama Islam.

KI.2 Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, Peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI.3 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI.4 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar

1.5. Menghayati Keteladana Ashabul Kahfi

2.5. Menghayati Kisah Keteladanan Ashabul Kahfi

3.5. Menganalisis Kisah Keteladanan Ashabul Kahfi

4.5. Menceritakan Keteladanan Ashabul Kahfi

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

3.5.1. Menjelaskan kisah ashabul kahfi

3.5.2. Menunjukkan dalil aqli dari Keteladanan Ashabul Kahfi

3.5.3. Mengaitkan Keteladanan Ashabul Kahfi dengan kehidupan sehari-hari

3.5.3. Menyebutkan hikmah yang dapat diambil dari Keteladanan Ashabul Kahfi

4.5.1. Memperagakan kisah Keteladanan Ashabul Kahfi

D. Materi Pembelajaran

E. Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan pertama

No	Kegiatan	Waktu
A.	Kegiatan Pendahuluan 1. Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdoa bersama dengan penuh khidmat. 2. Guru memberikan apersepsi pembelajaran sebelumnya. 3. Guru menyapa dan memeriksa kehadiran siswa. 4. Guru memberikan motivasi kepada siswa. 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai peserta didik.	10 Menit

B.	<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Mengamati <ol style="list-style-type: none"> a. Peserta didik menyimak penjelasan materi dari guru. b. Peserta didik membaca buku tentang kisah keteladanan Ashabul Kahfi 2) Menanya <ol style="list-style-type: none"> a. Peserta didik diberikan kesempatan untuk menanyakan materi yang belum dimengerti. 3) Mengumpulkan informasi / mencoba <ol style="list-style-type: none"> a. Menggali informasi tentang cerita keteladanan Askahbul Kahfi 4) Menalar /mengasosiasi <ol style="list-style-type: none"> a. Peserta didik menyusun cerita secara sistematis tentang kisah keteladanan Askahbul Kahfi b. Peserta didik berdiskusi dengan teman sebangkunya tentang materi ashabul kahfi dengan mengaitkannya di kehidupan sehari-hari. 5) Mengkomunikasikan <ol style="list-style-type: none"> a. Guru menanyakan kepada peserta didik mengenai pemahaman mereka terkait materi tersebut. b. Menceritakan secara runtut tentang kisah Ashabul kahfi 	35 enit	N
C.	<p>Kegiatan Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dan guru bersama-sama melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan. 2. Peserta didik dengan bimbingan guru menyimpulkan materi dengan demokratis dan menyampaikan tugas mandiri terstruktur terkait materi yang telah disampaikan. 3. Peserta didik menerima informasi tentang materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. 4. Peserta didik mengakhiri kegiatan 	5 Menit	

	pembelajaran dengan berdoa bersama-sama. 5. Guru menutup pelajaran dengan salam.	
--	---	--

2. Pertemuan kedua

No	Kegiatan	Waktu
A.	Kegiatan Pendahuluan 1. Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdoa bersama dengan penuh khidmat. 2. Guru memberikan apersepsi pembelajaran sebelumnya. 3. Guru menyapa dan memeriksa kehadiran siswa. 4. Guru memberikan motivasi kepada siswa. 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai peserta didik.	10 Menit
B.	Kegiatan Inti 1) Mengamati a. Membaca buku tentang kisah keteladanan Ashabul Kahfi 2) Menanya a. Seluruh peserta didik terlibat aktif dalam proses pembelajaran. 3) Mengumpulkan Informasi / mencoba a. Menggali informasi tentang cerita keteladanan Askahbul Kahfi 4) Menalar / mengasosiasi a. Membuat resume tentang kisah keteladanan Askahbul Kahfi 5) Mengkomunikasikan a. Menceritakan secara runtut tentang kisah Ashabul kahfi	35 menit
C	Kegiatan Penutup 1. Peserta didik dan guru bersama-sama melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan. 2. Guru memberi penguatan kepada peserta didik mengenai meneladani sikap ashabul kahfi. 3. Peserta didik dengan bimbingan guru	5 Menit

	menyimpulkan materi dengan demokratis dan menyampaikan tugas mandiri terstruktur terkait materi yang telah disampaikan.	
	4. Peserta didik menerima informasi tentang materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.	
	5. Peserta didik mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan berdoa bersama-sama.	
	6. Guru menutup pelajaran dengan salam.	

F. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Penilaian (lampiran)

2. Remedial

Kegiatan ini dilakukan untuk peserta didik yang belum mencapai batas tuntas untuk memahami materi toleransi dan menjaga kerukunan.

3. Pengayaan

Bagi siswa yang mencapai batas tuntas untuk banyak membaca dan mempelajari materi.

G. Pendekatan dan metode pembelajaran

1. Pendekatan : *Scientific Approach*

2. Metode : Ceramah

H. Media/ alat, dan sumber belajar

1. Sumber belajar : buku ajar aqidah akhlak kelas VII, buku-buku yang relevan.

Guru Kelas

Abdul Khakim S. Pd./

NIP:

Semarang. 25 April 2019

Guru Praktikan

Nurul Ulfa

1503016124

Mengetahui,

Kepala Madrasah



Chabibah S. Pd

Lampiran 7

**INDIKATOR SOAL UJICOBAN
DI UJI COBAKAN DI KELAS VIII**

SATUAN PENDIDIKAN : M.Ts FATAHILLAH
KELAS/ SEMESTER : VII/ GENAP
MATA PELAJARAN : AQIDAH AKHLAK
TAHUN PELAJARAN : 2018/2019

KOMPETENSI INTI:

KI.1 Menghargai dan menghayati ajaran agama Islam.

KI.2 Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, Peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI.3 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI.4 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	JENIS SOAL	NOMOR
3.5 Menganalisis keteladanan kisah ashabul kahfi	3.5.1 Menjelaskan kisah ashabul kahfi	pilihan ganda	1, 2, 3, 5, 6, 8, 10, 14, 21, 22, 23, 26, 29, 30
	3.5.2 Menunjukkan dalil aqli dari Keteladanan Ashabul Kahfi		4, 9, 11, 13, 17, 18, 27, 31
	3.5.3 Mengaitkan Keteladanan Ashabul Kahfi dengan kehidupan sehari-hari		16, 19, 20, 24, 28, 33
	3.5.4 Menyebutkan hikmah yang dapat diambil dari Keteladanan Ashabul Kahfi		7, 12, 15, 25, 32

Lampiran 8

Soal Uji Coba

Nama :
No. Absen :
Kelas :
Sekolah :

Berilah tanda silang (x) pada huruf A, B, C, D, atau E di depan jawaban yang paling benar!

- Pada masa ashabul kahfi diperintah oleh raja yang kejam dan sadis yang bernama?...
A. Abdullah
B. Marthunis
C. Thamlika
D. Diqyanus
- Siapakah nama menteri sekaligus ayah dari martus?
A. Nasthas
B. Kaludius
C. Thamlika
D. Nairawis
- Berapa lamakah para pemuda ashabul kahfi tertidur?
A. 209 tahun
B. 300 tahun
C. 390 tahun
D. 309 tahun
- Perhatikan ayat dibawah ini!
نَحْنُ نَقُصُّ نَبَأَهُم بِالْحَقِّ ۖ .
Lengkapilah ayat diatas....
A. وَرَدْنَاَهُمْ
B. هُدًى
C. عَلَيْكَ
D. رَبُّنَا
- Apakah pengertian ashabul kahfi ?
A. 7 pemuda tukang tidur
C. 7 pemuda yang hidup di goa

- B. 7 pemuda mendapat petunjuk D. 7 pemuda yang menyembah berhala dan beriman kepada Allah SWT
6. Raja Abdullah memerintahkan untuk membuat masjid di muka gua yang diberi nama...
- A. Ashabul kahfi C. Ashabul qoryah
B. Ashabul ukhdud D. Ashabul aikah
7. Salah satu pelajaran yang dapat kita ambil dari kisah ashabul kahfi adalah masalah tauhid. Menurut para ulama, tauhid dibagi menjadi tiga. Berikut ini yang *tidak* termasuk masalah tauhid adalah....
- A. Ruhuniyyah C. Uluhiyyah
B. Rubbubiyyah D. Asma wa Shifat
8. Kisah ashabul kahfi yang diabadikan di dalam Al Qur'an termasuk bukti....
- A. Kekuasaan Allah SWT
B. Kehebatan orang-orang masa lalu
C. Hebatnya alam semesta
D. Kejamnya penguasaan di masa lalu
9. Al Qur'an merupakan kitab suci umat Islam dan manusia seluruh alam yang
- A. Tidak sesuai dengan perkembangan zaman
B. Dapat diubah sesuai perkembangan zaman
C. Hebatnya alam semesta
D. Berlaku sepanjang zaman
10. Potongan ayat هُدًى mempunyai arti sebagai berikut...
- A. Menghargai C. Menolong

16. Fais adalah seorang muslim yang bersekolah di SMP katolik dan teman-temannya juga beragama katolik, suatu hari fais dan teman-temannya makan. Fais disuruh mencicipi daging babi tersebut, menurut kalian apakah yang harus dilakukan oleh fais...

- A. Melempar makanan tersebut
- B. menolaknya dengan baik
- C. Memakannya
- D. menolak dengan kasar

17. Ajaran yang menyerukan untuk mengesakan Allah dan meniadakan peribadatan kepada selain Nya dinamakan...

- | | |
|-------------|------------|
| A. Muamalah | C. Tauhid |
| B. Ibadah | D. Syariah |

18. Arti dari ayat dibawah ini adalah....

لَقَدْ قُلْنَا إِذَا شَطَطًا

- A. Tuhan kami adalah Tuhan langit dan bumi
- B. Sesungguhnya kami telah sekali-kali tidak menyeru Tuhan selain Dia
- C. Sesungguhnya kami kalau demikian telah mengucapkan perkataan yang amat jauh dari kebenaran
- D. Niscaya Tuhanmu akan melimpahkan sebagian rahmat-NYA kepadamu

19. Perhatikanlah nama-nama dibawah ini!

- 1) Maksimalina
- 2) Marthunis
- 3) Bruntinus
- 4) Nainunis
- 5) Hawawi

Berdasarkan pernyataan di atas yang termasuk pemuda ashabul kahfi adalah...

- A. 5,2,1
- B. 3,4,5
- C. 1,2,4
- D. 2,3,4

20. Kisah tujuh pemuda yang ditidurkan selama 309 tahun di sebuah gua oleh Allah SWT, Al Qur'an telah mengabadikannya di dalam surah....

- A. Al baqarah
- B. An nisa
- C. Al qasas
- D. Al kahfi

21. Hukuman seperti apa yang akan diberikan raja Diqyanus kepada rakyatnya apabila tidak menyembah berhala..

- A. Penjara seumur hidup
- B. Dibunuh
- C. dicambuk
- D. Diseret dan dipenggal

22. Siapakah nama anjing yang menemani para pemuda ashabul kahfi?

- A. Qitmir
- B. Bairunu
- C. Kastunus
- D. Qitmar

23. Para pemuda ashabul kahfi hanya menuhankan...

- A. Nabi isa as
- B. Allah SWT
- C. Ruhul Qudus
- D. Berhala

24. Perhatikan pernyataan dibawah ini!

- 1) Mempercayai bahwa hari kiamat akan datang
- 2) Tidak mempertanggung jawabkan apa yang diperbuat
- 3) Betapa Maha Sempurna kekuasaan Allah SWT
- 4) Selalu berpegang teguh pada prinsip
- 5) Selalu berperasangka buruk kepada orang lain

Yang termasuk manfaat mempelajari keteladanan ashabul kahfi **kecuali** ...

- A. 1,2 dan 4
- B. 3 dan 5
- C. 1 dan 4
- D. 2 dan 5

25. Dalam kisah ashabul kahfi, raja Diqyanus memaksa rakyatnya untuk menyembah...

- A. Bulan
- B. Matahari
- C. Roh leluhur
- D. Berhala

26. Kisah-kisah dalam Al Qur'an adalah....

- A. Sedikit sekali jumlahnya dan tidak perlu diyakini
- B. Sebuah dongeng yang tidak mungkin terjadi
- C. Kisah yang paling baik dan harus diyakini
- D. Kisah tentang kehidupan zaman sekarang

27. Berikut ini adalah hal-hal yang disebutkan dalam surat al Kahfi, **kecuali**....

- A. Dajjal
- B. Nabi Musa
- C. Ya'juj dan Ma'juj
- D. Dzulqarnain

28. Perhatikan pernyataan di bawah ini!

- 1) Mendukung kemaksiatan
- 2) Mengingkari perintah Allah SWT
- 3) Memegang teguh prinsip agama
- 4) Selalu taat kepada pemimpin yang zalim
- 5) Menjauhi tempat-tempat yang dapat menimbulkan kemudharatan

Yang termasuk dalam keteladanan ashabul kahfi terdapat pada nomer...

A. 1 dan 2

C. 2 dan 5

B. 3 dan 4

D. 3 dan 5

29. Ketika terbangun. Para pemuda ashabul kahfi menemui penduduk Ephesus yang mayoritas beragama....

A. Buddha

C. Tauhid

B. Majusi

D. Hindu

30. Gua tempat para pemuda ashabul kahfi berlindung dari kejaran pasukan raja Diqyanus adalah...

A. Al Rahim

C. Al Raqim

B. Al Rohman

D. Al Rijal

31. Dalam surat al kahfi ayat 16 dijelaskan bahwa Allah SWT memerintahkan pemuda ashabul kahfi untuk ...

A. Menolak menyembah berhala

B. Berlindung disebuah gua

C. Berperang melawan raja Diqyanus

D. Memerangi orang-orang kafir

32. Berikut ini yang **bukan** tujuan pemaparan kisah-kisah di dalam Al Qur'an adalah....

A. Memberikan petunjuk bagi umat manusia

B. Mendidik manusia dalam setiap sisi-sisi kehidupan

C. Memberi gambaran tentang perbedaan akidah seluruh nabi

D. Membuktikan kebenaran misi nabi Muhammad SAW

33. Perhatikan potongan ayat dibawah ini!

رَبُّ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ

Potongan ayat di atas mempunyai arti?

- | | |
|---------------------------|--------------------------|
| A. Tuhan seluruh alam | C. Tuhan semesta alam |
| B. Tuhan sejagad raya ini | D. Tuhan langit dan bumi |

Lampiran 9

Kunci Jawaban Soal Uji Coba

- | | | |
|-------|-------|-------|
| 1. D | 16. C | 31. B |
| 2. B | 17. C | 32. C |
| 3. D | 18. C | 33. D |
| 4. C | 19. C | |
| 5. B | 20. D | |
| 6. A | 21. D | |
| 7. A | 22. A | |
| 8. A | 23. B | |
| 9. D | 24. D | |
| 10. D | 25. D | |
| 11. A | 26. C | |
| 12. C | 27. D | |
| 13. B | 28. D | |
| 14. C | 29. C | |
| 15. C | 30. C | |

Lampiran 10

Soal Uji Post Test

Nama :
No. Absen :
Kelas :
Sekolah :

Berilah tanda silang (x) pada huruf A, B, C, D, atau E di depan jawaban yang paling benar!

1. Pada masa ashabul kahfi diperintah oleh raja yang kejam dan sadis yang bernama?...
A. Abdullah
B. Marthunis
C. Thamlika
D. Diqyanus
2. Berapa lamakah para pemuda ashabul kahfi tertidur?
A. 209 tahun
B. 300 tahun
C. 390 tahun
D. 309 tahun
3. Perhatikan ayat dibawah ini!
نَحْنُ نَقُصُّ نَبَأَهُمْ بِالْحَقِّ .
Lengkapilah ayat diatas....
A. وَزِدْنَاهُمْ
B. هُدًى
C. عَلَيْكَ
D. رَبَّنَا
4. Raja Abdullah memerintahkan untuk membuat masjid di muka gua yang diberi nama...
A. Ashabul kahfi
B. Ashabul ukhdud
C. Ashabul qoryah
D. Ashabul aikah

5. Salah satu pelajaran yang dapat kita ambil dari kisah ashabul kahfi adalah masalah tauhid. Menurut para ulama, tauhid dibagi menjadi tiga. Berikut ini yang *tidak* termasuk masalah tauhid adalah....

- | | |
|----------------|-------------------|
| A. Ruhuniyyah | C. Uluhiyyah |
| B. Rubbubiyyah | D. Asma wa Shifat |

6. Kisah ashabul kahfi yang diabadikan di dalam Al Qur'an termasuk bukti....

- A. Kekuasaan Allah SWT
- B. Kehebatan orang-orang masa lalu
- C. Hebatnya alam semesta
- D. Kejamnya penguasaan di masa lalu

7. Pemuda ashabul kahfi berasal dari kota yang bernama...

- | | |
|------------|-------------|
| A. Ephesus | C. Mekah |
| B. Madinah | D. Istanbul |

8. Apakah hikmah yang dapat kita petik dari kisah ashabul kahfi?

- | | |
|--------------------|-------------------------|
| A. Malarikan diri | C. Teguh dengan prinsip |
| B. Tidur sepuasnya | D. Gotong-royong |

9. Kata al Kahfi dalam bahasa Indonesia artinya...

- | | |
|-------------------|------------|
| A. Melarikan diri | C. Beriman |
| B. Gua | D. Beriman |

10. Bertempat dimanakah goa ashabul kahfi itu?

- | | |
|------------|-------------|
| A. Mekkah | C. Yordania |
| B. Madinah | D. Syam |

11. Perhatikanlah nama-nama di bawah ini!

- 1) Maksimalina
- 2) Marthunis
- 3) Abdullah
- 4) Nainunis
- 5) Hawawi
- 6) Nathas

Berdasarkan pernyataan di atas yang tidak termasuk pemuda ashabul kahfi adalah...

- | | |
|----------|----------|
| A. 5,2,1 | C. 3,5,6 |
| B. 3,4,5 | D. 2,3,4 |

12. Fais adalah seorang muslim yang bersekolah di SMP katolik dan teman-temannya juga beragama katolik, suatu hari fais dan teman-temannya makan. Fais disuruh mencicipi daging babi tersebut, menurut kalian apakah yang harus dilakukan oleh fais...

- | | |
|------------------------------|---------------------------|
| A. Melempar makanan tersebut | C. menolaknya dengan baik |
| B. Memakannya | D. menolak dengan kasar |

13. Ajaran yang menyerukan untuk mengesakan Allah dan meniadakan peribadatan kepada selain Nya dinamakan...

- | | |
|-------------|------------|
| A. Muamalah | C. Tauhid |
| B. Ibadah | D. Syariah |

14. Arti dari ayat dibawah ini adalah....

لَقَدْ قُلْنَا إِذَا شَطَطًا

- | |
|---|
| A. Tuhan kami adalah Tuhan langit dan bumi |
| B. Sesungguhnya kami telah sekali-kali tidak menyeru Tuhan selain Dia |

- C. Sesungguhnya kami kalau demikian telah mengucapkan perkataan yang amat jauh dari kebenaran
- D. Niscaya Tuhanmu akan melimpahkan sebagian rahmat-NYA kepadamu

15. Perhatikanlah nama-nama di bawah ini!

- 1) Maksimalina
- 2) Marthunis
- 3) Bruntinus
- 4) Nainunis
- 5) Hawawi

Berdasarkan pernyataan di atas yang termasuk pemuda ashabul kahfi adalah...

- A. 5,2,1
- B. 3,4,5
- C. 1,2,4
- D. 2,3,4

16. Kisah tujuh pemuda yang ditidurkan selama 309 tahun di sebuah gua oleh Allah SWT, Al Qur'an telah mengabadikannya di dalam surah....

- A. Al baqarah
- B. An nisa
- C. Al qasas
- D. Al kahfi

17. Hukuman seperti apa yang akan diberikan raja Diqyanus kepada rakyatnya apabila tidak menyembah berhala..

- A. Penjara seumur hidup
- B. Di bunuh
- C. di cambuk
- D. Di seret dan dipenggal

18. Siapakah nama anjing yang menemani para pemuda ashabul kahfi?

- A. Qitmir
- C. Kastunus

- B. Bairunu D. Qitmar
19. Para pemuda ashabul kahfi hanya menuhankan...
- A. Nabi isa C. Ruhul Qudus
- B. Allah SWT D. Berhala
20. Dalam kisah ashabul ashbabul kahfi, raja Diqyanus memaksa rakyatnya untuk menyembah...
- A. Bulan C. Roh leluhur
- B. Matahari D. Berhala
21. Kisah-kisah dalam Al Qur'an adalah....
- A. Sedikit sekali jumlahnya dan tidak perlu diyakini
- B. Sebuah dongeng yang tidak mungkin terjadi
- C. Kisah yang paling baik dan harus diyakini
- D. Kisah tentang kehidupan zaman sekarang
22. Perhatikan pernyataan di bawah ini!
- 1) Mendukung kemaksiatan
- 2) Mengingkari perintah Allah SWT
- 3) Memegang teguh prinsip agama
- 4) Selalu taat kepada pemimpin yang zalim
- 5) Menjauhi tempat-tempat yang dapat menimbulkan kemudharatan
- Yang termasuk dalam keteladanan ashabul kahfi terdapat pada nomer...
- A. 1 dan 2 C. 2 dan 5
- B. 3 dan 4 D. 3 dan 5

23. Ketika terbangun. Para pemuda ashabul kahfi menemui penduduk Ephesus yang mayoritas beragama....
- | | |
|-----------|-----------|
| A. Buddha | C. Tauhid |
| B. Majusi | D. Hindu |
24. Dalam surat al kahfi ayat 16 dijelaskan bahwa Allah SWT memerintahkan pemuda ashabul kahfi untuk ...
- A. Menolak menyembah berhala
 - B. Berlindung disebuah gua
 - C. Berperang melawan raja Diqyanus
 - D. Memerangi orang-orang kafir
25. Berikut ini yang **bukan** tujuan dari pemaparan kisah-kisah di dalam Al Qur'an adalah....
- A. Memberikan petunjuk bagi umat manusia
 - B. Mendidik manusia dalam setiap sisi-sisi kehidupan
 - C. Memberi gambaran tentang perbedaan akidah seluruh nabi
 - D. Membuktikan kebenaran misi nabi Muhammad SAW

Lampiran 11

KUNCI JAWABAN

- | | | |
|-------|-------|-------|
| 1. D | 12. C | 23. C |
| 2. D | 13. C | 24. A |
| 3. C | 14. C | 24. C |
| 4. A | 15. C | |
| 5. A | 16. D | |
| 6. A | 17. D | |
| 7. A | 18. A | |
| 8. C | 19. B | |
| 9. B | 20. D | |
| 10. C | 21. C | |
| 11. C | 22. D | |

Lampiran 12

Daftar Nilai Uji Coba

No	Nama	(Y)
1	Achmad khoirul abiding	12
2	Aditya hendi W	29
3	Agisca adelia sasna	30
4	Andini setyowati	18
5	Anggoro wahyu aji	22
6	Anisa siti aisah	17
7	Annisa rahmawati	16
8	Ardina rasita F	25
9	Arifka fadhilah	22
10	Audiva gunanti	23
11	Bagus wahyudi	8
12	Danuarta haidar M	15
13	Devan bagus K	17
14	Elisa febriani	18
15	Farah nur fadhilah	20
16	Fatimatuz zahroh N	22
17	Febri adi nugroho	16
18	Fitri dyah ayuningsih	15
19	Ian andi ananta	19
20	Ilma zaerotul F	21
21	Imam adi firmansyah P	22
22	Kevin dani syahputra	25
23	Kevin indra pratama	23
24	Kharisma	14
25	Lucky nova azaroh	16
26	M. arijudin	22
27	M. novel risky	16
28	Maelani putri rahmawati	14
29	Martya ayu A	26
30	Maulana chusnan N	17

31	Mochammad krisna tohjaya	22
32	Mohammad ihsan wahyu K	21
33	Muhammad alif khan	15
34	Muhammad ikhsan maulana	19
35	Muhammad irsyad naim	24
36	Narendra ronald atmaja	25
37	Naufal qiantara N	20
38	Raini rahmawati	10
39	Robby kurniawan	10
40	Shelvy novita sari	19

Lampiran 13

Daftar Nilai *Pre-test*

Kelas Eksperimen			Kelas Kontrol		
No	Kode	Nilai	No	Kode	Nilai
1	E-1	44	1	K-1	40
2	E-2	40	2	K-2	56
3	E-3	36	3	K-3	28
4	E-4	52	4	K-4	60
5	E-5	40	5	K-5	44
6	E-6	64	6	K-6	52
7	E-7	36	7	K-7	56
8	E-8	64	8	K-8	40
9	E-9	68	9	K-9	56
10	E-10	60	10	K-10	40
11	E-11	64	11	K-11	80
12	E-12	68	12	K-12	68
13	E-13	60	13	K-13	64
14	E-14	36	14	K-14	56
15	E-15	60	15	K-15	76
16	E-16	68	16	K-16	72
17	E-17	52	17	K-17	36
18	E-18	56	18	K-18	48
19	E-19	48	19	K-19	56
20	E-20	56	20	K-20	56
21	E-21	52	21	K-21	48
22	E-22	60	22	K-22	48
			23	K-23	40
			24	K-24	48
Jumlah		1184	Jumlah		1268
Mean		53.818	Mean		52,83

Lampiran 14

Daftar Nilai *Post-test*

No	Kode	Nilai	No	Kode	Nilai
1	E-1	88	1	K-1	76
2	E-2	88	2	K-2	60
3	E-3	76	3	K-3	80
4	E-4	96	4	K-4	60
5	E-5	88	5	K-5	76
6	E-6	76	6	K-6	64
7	E-7	76	7	K-7	72
8	E-8	84	8	K-8	48
9	E-9	88	9	K-9	76
10	E-10	84	10	K-10	68
11	E-11	92	11	K-11	68
12	E-12	96	12	K-12	72
13	E-13	92	13	K-13	76
14	E-14	76	14	K-14	84
15	E-15	80	15	K-15	76
16	E-16	80	16	K-16	68
17	E-17	92	17	K-17	72
18	E-18	92	18	K-18	80
19	E-19	84	19	K-19	76
20	E-20	92	20	K-20	84
21	E-21	92	21	K-21	76
22	E-22	84	22	K-22	68
			23	K-23	68
			24	K-24	64
jumlah		1896	Jumlah		1712
Mean		86,182	Mean		71,33

Lampiran 15





Lampiran 16



AKADEMI STATISTIKA (AIS) MUHAMMADIYAH SEMARANG

TERAKREDITASI BADAN AKREDITASI NASIONAL PERGURUAN TINGGI (BAN-PT)
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Jl. Prof. DR. H. R. K. R. O. 01 Ngaliyan Tambak Aji Semarang, 50115 Telp. 024-7668196 Fax. 024-7619177 email: baakademi@yahooc.com

Uji Homogenitas Data Tahap Awal

F-Test Two-Sample for Variances

	Kontrol	Eksperimen
Mean	52,83333	53,81818
Variance	166,9275	121,4892
Observations	24	22
df	23	21
F	1,374012	
P(F<=f) one-tail	0,233859	
F Critical one-tail	2,06328	

Keterangan:

Sig. = 0,233 \geq 0,05, maka H_0 diterima artinya kedua kelas tersebut memiliki varians yang sama (Homogen).

Uji Homogenitas Data Tahap Akhir

F-Test Two-Sample for Variances

	Kontrol	Eksperimen
Mean	71,33333	86,18182
Variance	69,10145	43,77489
Observations	24	22
df	23	21
F	1,578564	
P(F<=f) one-tail	0,148504	
F Critical one-tail	2,06328	

Keterangan:

Sig. = 0,148 \geq 0,05, maka H_0 diterima artinya kedua kelas tersebut memiliki varians yang sama (Homogen).

Uji Perbedaan Rata-rata Data Tahap Awal

t-Test: Two-Sample Assuming Equal Variances

	Eksperimen	Kontrol
Mean	53,81818	52,83333
Variance	121,4892	166,9275
Observations	22	24
Pooled Variance	145,241	
Hypothesized Mean Difference	0	
df	44	
t Stat	0,276862	
P(T<=t) one-tail	0,391591	
t Critical one-tail	1,68023	
P(T<=t) two-tail	0,783183	
t Critical two-tail	2,015368	



AKADEMI STATISTIKA (AIS) MUHAMMADIYAH SEMARANG

TERAKREDITASI BADAN AKREDITASI NASIONAL PERGURUAN TINGGI (BAN-PT)
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Jl. Prof. DR. Hamka Km.01 Ngaliyan Tambak Aji Semarang, 50815 Telp. 024-7608786 Fax. 024-7619177 email: baakalumni@yahoo.com

PENELITI : Nurul Ulfa
NIM : 1503016124
JURUSAN : Pendidikan Agama Islam
JUDUL : EFEKTIFITAS METODE SNOWBALL TRIHOWING BERBANTU MEDIA VIDEO D ALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MAPEL AQIDAH AKHLAK MATERI KETELADANAN ASHABUL KAHFI DI KELAS VII MTS FATAHILLAH BRINGIN SEMARANG TAHUN AJARAN 2018/2019.

HIPOTESIS:

a. Hipotesis Uji Homogenitas Data Tahap Awal

$$H_0: \sigma_1^2 = \sigma_2^2$$

$$H_1: \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$$

b. Hipotesis Uji Homogenitas Data Tahap Akhir

$$H_0: \sigma_1^2 = \sigma_2^2$$

$$H_1: \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$$

c. Hipotesis Perbedaan Rata-Rata Data Tahap Awal

$$H_0: \mu_1 = \mu_2$$

$$H_1: \mu_1 \neq \mu_2$$

d. Hipotesis Perbedaan Rata-Rata Data Tahap Akhir

$$H_0: \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_1: \mu_1 > \mu_2$$

HASIL DAN ANALISIS DATA

Pretest Eksperimen		Kelas Kontrol		Posttest Eksperimen		Kelas Kontrol	
Mean	53,81818	Mean	52,83333	Mean	86,18182	Mean	71,33333
Standard Error	2,349944	Standard Error	2,637293	Standard Error	1,410591	Standard Error	1,696829
Median	56	Median	54	Median	88	Median	72
Mode	60	Mode	56	Mode	92	Mode	76
Standard Deviation	11,02221	Standard Deviation	12,92004	Standard Deviation	6,61626	Standard Deviation	8,312728
Sample Variance	121,4892	Sample Variance	166,9275	Sample Variance	43,77489	Sample Variance	69,10145
Kurtosis	-1,13907	Kurtosis	-0,15887	Kurtosis	-1,11549	Kurtosis	1,317536
Skewness	-0,41935	Skewness	0,336124	Skewness	-0,29616	Skewness	-0,86784
Range	32	Range	52	Range	20	Range	36



AKADEMI STATISTIKA (AIS) MUHAMMADIYAH SEMARANG

TERAKREDITASI BADAN AKREDITASI NASIONAL PERGURUAN TINGGI (BAN-PT)
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Jl. Prof. DR. Hamka Km. 01 Ngaliwin Tambak Ajip Semarang, 50815 Telp. 024-7608786 Fax. 024-7619177 email : baakasmil@yahoo.com

Keterangan:

Sig. = 0.783 > 0.05, maka H_0 diterima artinya bahwa tidak ada perbedaan (Identik) rata-rata nilai Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Uji Perbedaan Rata-rata Data Tahap Akhir

t-Test: Two-Sample Assuming Equal Variances

	Eksperimen	Kontrol
Mean	86,18182	71,33333
Variance	43,77489	69,10145
Observations	22	24
Pooled Variance	57,01377	
Hypothesized Mean Difference	0	
df	44	
t Stat	6,662394	
P(T<=t) one-tail	1,79E-08	
t Critical one-tail	1,68023	
P(T<=t) two-tail	3,58E-08	
t Critical two-tail	2,015368	

Keterangan:

Sig. = 0.0000179 < 0.05, maka H_0 ditolak artinya bahwa rata-rata nilai Kelas Eksperimen lebih besar daripada Kelas Kontrol

Semarang, 05 November 2019

Kepala Laboratorium



Deden Istiawan, S.Si., M.Kom

Lampiran 17



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Prof. Hamka Km 2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615367
www.walisongo.ac.id

Nomor: B-3243/Un.10.3/D.1/TL.00.04/2019

23 April 2019

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Riset

a.n : Nurul Ulfa

NIM : 1503016124

Yth.

Kepala sekolah M.Ts Fatahillah
di Semarang

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

Nama : Nurul Ulfa

NIM : 1503016124

Alamat : Donoloyo Rt 8/ Rw 3, Donorejo, Karang Tengah, Demak

Judul skripsi : Efektifitas metode *Snowball Throwing* berbantu Media Video Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mapel Aqidah Akhlak Materi Keteladanan Ashabul kahfi di Kelas VII M.Ts Fatahillah Bringin Semarang .

Pembimbing :

1. H. Ridwan M. Ag

196301061997031001

2. Dr. H. Wahyudi M. Pd

196803141995031001

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama 30 hari/bulan, mulai tanggal 26 April 2019 sampai dengan tanggal 26 Mei 2019.

Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alikum Wr.Wb.

a.n. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik



Tembusan :

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

Lampiran 18 Surat Keterangan Penelitian



YAYASAN MIFTAHUL HUDA BRINGIN
MTs FATAHILLAH

Alamat : Jl. Falestihan No. 8 Kelurahan Bringin Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang
NPSN : 20364837 NSM : 121233740028 Telp. (024) 7615135

SURAT KETERANGAN

Nomor: 071/MTs.711/E-7/XII/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala MTs Fatahillah Kota Semarang dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: Nurul Ulfa
Nomor Induk Mahasiswa	: 1503016124
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam

Telah melakukan penelitian di madrasah kami dalam rangka Penulisan Skripsi dengan judul " Efektivitas Metode Snowball Throwing berbantu Media Video dalam Meningkatkan Hasil belajar Mapel Aqidah Akhlak Materi keteladanan Ashabul Kahfi di kelas VII MTs Fatahillah Bringin Semarang Tahun Ajaran 2018/2019 " yang telah dilaksanakan selama 1 bulan dari tanggal 26 April - 26 Mei 2019.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 21 Desember 2019

Kepala MTs Fatahillah



Chabibah
Hj. Chabibah, S.Pd.
NIP. 197505222005012002

Lampiran 19 Hasil Observasi

No	Aspek	Hasil Observasi
1.	Proses Belajar Mengajar Akhlak Aqidah	<ul style="list-style-type: none">- Guru masih menggunakan metode ceramah dan tidak menggunakan media.- Guru ganya menggunakan buku paket atau Lks.- Banyak peserta didik yang berbicara dengan teman sebangkunya.- Ada juga peserta didik mengerjakan PR.- Ada juga peserta didik yang tidur.- Ada juga yang memperhatikan guru yang sedang menerangkan pelajaran.
2.	Keaktifan Peserta Didik	<ul style="list-style-type: none">- Di dalam kelas peserta didik kurang aktif terhadap respon guru dan gaduh sendiri.

Catatan Hasil Wawancara

A. Wawancara Guru Pengampu Aqidah Akhlak

1. Ada berapa kelas di kelas VII pak?

Jawab: ada 4 kelas, VII A 22. VII B 20, VII C 24 dan VII D 19 siswa.

2. Apakah dalam pembelajaran di dalam kelas pak khakim menggunakan metode dan media?

Jawab: saya menggunakan ceramah dan menerangkan materi pelajaran.

3. Bagaimana keadaan kelas pada saat pembelajaran pak?

Jawab: Ketika pembelajaran berlangsung banyak peserta didik yang pasif dan bermain sendiri.

4. Bagaimana jika saya menggunakan metode *snowball throwing* dengan media video pak?

Jawab: iya, silahkan saja mbak.

5. Pak saya akan menguji 2 kelas, kira-kira kelas mana yang saya bisa uji ya pak?

Jawab: dikelas VII A dan VII C karena memiliki nilai rata-rata yang sama.

B. Wawancara dengan siswa kelas VII

1. Bagaimana menurutmu tentang pelajaran aqidah akhlak?

Jawab: membosankan, karena pak guru hanya menerangkan pelajaran.

Lampiran 21 Surat Penunjukan Pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka Km. 2,60241 7601295 Telp. 7615387 Semarang 50185

Nomor B-572 /Un 10.3.Jl PP.00.06.01 2019

25 Januari 2019

Lampiran -

Perihal **Penunjukan Bimbingan Skripsi**

Kepada Yth

1. H. Ridwan, M.Ag
2. Drs. H. Wahyudi, M. Pd

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui Judul skripsi Mahasiswa

Nama : Nurul Ulfa

NIM : 1503016124

Judul : **EFEKTIVITAS METODE SNOWBALL THROWING BERBANTU MEDIA VIDEO DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MAPEL AQIDAH AKHLAK MATERI KETELADANAN ASHABUL KAHFI SISWA KELAS VII DI MTS FATAHILLAH TAHUN AJARAN 2018/2019.**

Dan menunjuk

1. Pembimbing 1: H. Ridwan, M.Ag
2. Pembimbing 2: Drs. H. Wahyudi, M. Pd

Demikian penunjukan pembimbing Skripsi ini disampaikan, dan atas kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

A.n. Dekan,

Ketua Jurusan PAI



Terbuan disampaikan kepada Yth:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Walisongo Semarang
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. arsip

Lampiran 22

ANALISIS VALIDITAS, RELIABILITAS, TINGKAT KESUKARAN DAN DAYA PEMBEDA SOAL

No.	Kode Responden	Nomor Butir Soal									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	UC03	1		1	1		1	1	1	0	0
2	UC02	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	UC29	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1
4	UC22	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1
5	UC36	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
6	UC08	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0
7	UC23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
8	UC35	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1
9	UC10	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0
10	UC05	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1
11	UC21	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0
12	UC09	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0
13	UC16	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0
14	UC26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
15	UC31	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0
16	UC20	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1
17	UC32	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1
18	UC15	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0
19	UC37	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0
20	UC19	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
21	UC34	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1
22	UC40	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0
23	UC04	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1
24	UC14	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1
25	UC06	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0
26	UC17	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1
27	UC30	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0
28	UC27	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0
29	UC13	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1
30	UC25	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0
31	UC07	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0
32	UC12	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1
33	UC33	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1
34	UC24	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0
35	UC38	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
36	UC28	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0
37	UC01	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0
38	UC11	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0
39	UC18	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0
40	UC39	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0
Validitas Butir Soal	$\square X$	23	26	21	30	24	23	28	21	15	14
	$\square X^2$	529	676	441	900	576	529	784	441	225	196
	$\square XY$	449	464	441	555	430	416	539	428	319	260
	r_{xy}	0.459	0.410	0.638	0.429	0.201	0.219	0.543	0.545	0.500	0.189
	r_{tabel}	0.312	0.312	0.312	0.312	0.312	0.312	0.312	0.312	0.312	0.312
Keterangan		Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid
Tingkat Kesukaran	P	0.58	0.65	0.53	0.75	0.60	0.58	0.70	0.53	0.38	0.35
	Keterangan	Sedang	Sedang	Sedang	Mudah	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang
Daya Pembeda	BA	19	17	19	21	18	17	22	18	14	10
	BB	4	9	2	9	6	6	6	3	1	4
	JA	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	JB	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	D	0.75	0.40	0.85	0.60	0.60	0.55	0.80	0.75	0.65	0.30
Keterangan		Baik Sekali	Cukup	Baik Sekali	Baik	Baik	Baik	Baik Sekali	Baik Sekali	Baik	Cukup
Reliabilitas	P	0.58	0.65	0.53	0.75	0.60	0.58	0.70	0.53	0.38	0.35
	Q	0.43	0.35	0.48	0.25	0.40	0.43	0.30	0.48	0.63	0.65
	pq	0.24	0.23	0.25	0.19	0.24	0.24	0.21	0.25	0.23	0.23
	$\square pq$	7.71									
	Vt	48.42									
Keterangan		r_{11}	0.867	$r_{11} > r_{tabel} = \text{Reliabel}$							
Keterangan		Dipakai	Dibuang	Dipakai	Dipakai	Dibuang	Dibuang	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dibuang

Nomor Butir Soal									
11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
0	1	1	1	1	0	1	1	1	1
0	1	1	1	0	1	1	1	1	1
1	1	1	0	0	1	1	1	1	1
1	1	0	0	0	1	0	1	1	1
1	1	1	0	0	1	1	1	1	1
0	1	1	1	0	1	1	1	1	1
0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	0	1	1	0	0	1
1	1	1	0	0	1	1	1	1	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	0	0	1	1	0	1	1	0	1
1	0	0	1	1	0	1	1	0	1
1	1	1	1	0	1	1	0	1	1
1	1	0	0	1	1	1	1	1	1
1	1	0	1	0	1	1	1	0	1
1	0	1	0	1	1	0	1	1	0
1	0	0	1	1	0	1	1	0	1
1	1	1	0	0	1	1	0	1	0
1	1	1	0	0	1	1	1	1	0
1	1	1	0	0	1	1	0	1	0
1	1	0	0	0	1	0	1	0	0
1	1	1	1	0	1	1	0	0	1
1	0	0	0	0	1	1	0	0	1
0	0	1	1	0	1	0	0	0	0
1	1	0	0	0	0	0	1	1	0
1	0	1	1	0	1	0	0	0	0
1	1	0	0	1	1	1	0	1	0
0	1	0	0	0	1	0	0	1	0
1	0	0	1	0	1	0	0	1	1
0	1	0	0	0	0	0	1	0	0
0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
0	1	1	0	0	1	0	0	0	0
0	0	1	1	0	1	0	0	0	0
0	0	1	1	0	0	0	1	0	0
0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
0	1	0	0	0	1	0	0	0	0
0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
25 625 483 0.472 0.312 Valid	27 729 510 0.438 0.312 Valid	23 529 438 0.379 0.312 Valid	21 441 377 0.178 0.312 Tidak Valid	11 121 242 0.462 0.312 Valid	28 784 510 0.000 0.312 Tidak Valid	23 529 488 0.743 0.312 Valid	22 484 456 0.628 0.312 Valid	19 361 392 0.527 0.312 Valid	20 400 435 0.715 0.312 Valid
0.63 Sedang	0.68 Sedang	0.58 Sedang	0.53 Sedang	0.28 Sukar	0.70 Sedang	0.58 Sedang	0.55 Sedang	0.48 Sedang	0.50 Sedang
21	20	17	14	10	20	22	19	16	19

17	6	17	12	14	16	12	11	18	10	20	17	13	
6	4	2	4	5	0	0	6	6	3	4	2	2	
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	
0.55	0.10	0.75	0.40	0.45	0.80	0.60	0.25	0.60	0.35	0.80	0.75	0.55	
Baik	Jelek	Sekali	Cukup	Baik	Sekali	Baik	Cukup	Baik	Cukup	Baik	Sekali	Baik	
0.58	0.25	0.48	0.40	0.48	0.40	0.30	0.43	0.60	0.33	0.60	0.48	0.38	
0.43	0.75	0.53	0.60	0.53	0.60	0.70	0.58	0.40	0.68	0.40	0.53	0.63	
0.24	0.19	0.25	0.24	0.25	0.24	0.21	0.24	0.24	0.22	0.24	0.25	0.23	
Dipakai	Dibuang	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dibuang	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dipakai	

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Nurul Ulfa
2. Tempat dan Tgl Lahir : Demak, 25 November 1997
3. Alamat Rumah : Donoloyo Rt 08 Rw 03, Desa
Donorejo, Karang Tengah,
Demak.
4. No. Hp : 085326561625
5. *E-mail* : Nurul25Ulfa@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. TK Budi Luhur Donorejo, lulus tahun 2003.
 - b. SDN Donorejo 3, lulus tahun 2009.
 - c. SMPN 2 Karang Tengah, lulus tahun 2012.
 - d. MA Tajul Ulum Brabo, lulus tahun 2015.
 - e. UIN Walisongo Semarang, lulus tahun 2019.
2. Pendidikan Non Formal
 - a. Madrasah Diniyyah Manbaul Ulum, Donorejo, Karang tengah, Demak.
 - b. Pondok Pesantren Sirojuth Tholibin Brabo, Tanggunharjo, Grobogan.

Semarang, 16 Desember 2019.

Nurul Ulfa
NIM : 1503016124